

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
*DECEMBER 31, 2025 AND 2024***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**



**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : The Ivan Cahyadi
Alamat kantor : One Pacific Place Building, Lt. 18
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-
53, Jakarta
Alamat domisili : One Pacific Place Building, Lt. 18
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-
53, Jakarta
Nomor telepon : 62-21-5151234
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Reno Bontemps
Alamat kantor : One Pacific Place Building, Lt. 18
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-
53, Jakarta
Alamat domisili : One Pacific Place Building, Lt. 18
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-
53, Jakarta
Nomor telepon : 62-21-5151234
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : The Ivan Cahyadi
Office address : One Pacific Place Building, 18th Fl
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-
53, Jakarta
Domicile address: One Pacific Place Building, 18th Fl
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-
53, Jakarta
Phone number : 62-21-5151234
Title : President Director
2. Name : Reno Bontemps
Office address : One Pacific Place Building, 18th Fl
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-
53, Jakarta
Domicile address: One Pacific Place Building, 18th Fl
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-
53, Jakarta
Phone number : 62-21-5151234
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and subsidiaries' internal control system.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta
11 Maret/March 2026


The Ivan Cahyadi
Presiden Direktur / President Director

Jakarta
11 Maret/March 2026




Reno Bontemps
Direktur / Director



Laporan/Report No. 00285/2.1457/AU.1/04/0227-5/1/III/2026

Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*Independent auditors' report
To the Shareholders of*

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901/3119 2901

F: +62 (21) 5290 5555/5290 5050

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Posisi perpajakan yang tidak pasti

Lihat Catatan 3 "Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting" dan Catatan 16d "Surat penetapan pajak", atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah mencatat klaim pengembalian pajak sebesar Rp5,8 triliun. Klaim pengembalian pajak ini terkait dengan klaim dari penetapan pajak selama beberapa tahun fiskal. Klaim pengembalian pajak sebesar Rp0,9 triliun dan Rp4,9 triliun masing-masing disajikan sebagai bagian dari "Aset lancar lainnya" dan "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup merupakan subjek dari pemeriksaan pajak oleh otoritas pajak. Pertimbangan signifikan dilakukan untuk mengestimasi hasil dari kasus pajak termasuk pemulihan dari klaim pengembalian pajak dan penentuan provisi pajak untuk eksposur-eksposur pajak terkait. Ketidakpastian timbul terutama terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan dan pemenuhan bukti yang diperlukan untuk mendukung posisi perpajakan yang diambil oleh Grup.

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena ketidakpastian dan pertimbangan yang melekat dalam menilai kemungkinan hasil dari posisi perpajakan yang tidak pasti.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Uncertain tax positions

Refer to Note 3 "Significant accounting estimates and judgments" and Note 16d "Tax assessment letters", to the consolidated financial statements.

As at December 31, 2025, the Group has recorded claim for tax refunds totaling Rp5.8 trillion. The claim for tax refunds is in respect to claims from tax assessments over a number of fiscal years. The claim for tax refunds of Rp0.9 trillion and Rp4.9 trillion have been presented as part of "Other current assets" and "Other non-current assets", respectively, in the consolidated statement of financial position.

The Group is subject to tax audits by the tax authorities. Significant judgment was exercised to estimate the outcome of the tax cases including the recoverability of the claim for tax refunds and the determination of any tax provisions related to the tax exposures. Uncertainties exist with respect to interpretations of tax regulations and fulfillment of evidence needed to support the tax positions taken by the Group.

We determined this area as a key audit matter due to the inherent uncertainties and judgments in assessing the possible outcome of uncertain tax positions.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Prosedur audit yang kami lakukan sehubungan dengan posisi perpajakan yang tidak pasti adalah sebagai berikut:

- Kami memperoleh ringkasan kasus pajak yang masih berlangsung dan surat ketetapan pajak terkait dan, jika ada, hasil keberatan pajak, banding dan peninjauan kembali untuk memahami sifat koreksi pajak yang dilakukan oleh otoritas pajak.
- Kami memperoleh pemahaman atas pengendalian Grup terkait pelaporan kasus pajak serta penilaian Grup atas posisi perpajakan yang tidak pasti.
- Kami memperoleh pemahaman atas posisi teknis Grup pada kasus-kasus pajak yang signifikan berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, bukti pendukung yang tersedia, pendapat dari tenaga ahli pajak Grup dan pertimbangan-pertimbangan utama yang diterapkan oleh manajemen.
- Kami menilai kompetensi, kemampuan dan objektivitas dari tenaga ahli pajak Grup.
- Kami mengevaluasi dan menilai posisi manajemen atas kasus perpajakan termasuk asumsi-asumsi yang digunakan.
- Kami melibatkan spesialis pajak kami untuk menilai kasus-kasus perpajakan yang signifikan dan posisi manajemen atas kasus perpajakan tersebut.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan posisi perpajakan yang tidak pasti.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures with regard to the uncertain tax positions were as follows:

- *We obtained a summary of outstanding tax cases and the related tax assessment letters and, where applicable, the results of tax objections, appeals and judicial review to understand the nature of the tax corrections made by the tax authorities.*
- *We understood the Group's control related to the reporting of tax cases and the Group's assessment of uncertain tax positions.*
- *We understood the Group's technical positions on significant tax cases based on the applicable taxation laws and regulations, available supporting evidence, opinions from the Group's tax experts and key judgments applied by management.*
- *We assessed the competency, capability and objectivity of the Group's tax experts.*
- *We evaluated and assessed management's tax positions, including the assumptions used.*
- *We involved our tax specialist to assess the significant tax cases and management's related tax positions.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect of the uncertain tax positions.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

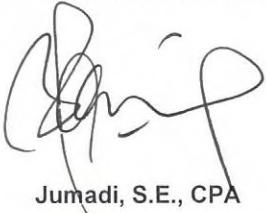
We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jakarta,
11 Maret/March 2026



Jumadi, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0227



Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan
anak perusahaan
00285/2.1457/AU.1/04/0227-5/1/III/2026

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4,774,652	5	2,369,521	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		6		Trade receivables
- Pihak ketiga	2,745,906		3,270,679	Third parties -
- Pihak berelasi	308,497	29	230,411	Related parties -
Piutang lainnya				Other receivables
- Pihak ketiga	141,688		560,463	Third parties -
- Pihak berelasi	194,941	29	207,069	Related parties -
Pinjaman kepada pihak berelasi	4,024,800	29	7,191,200	Loan to related party
Persediaan	20,410,583	7	22,023,412	Inventories
Pajak dibayar dimuka		16a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	58,733		38,907	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	32,321		34,124	Other taxes -
Uang muka ke pemasok	975,537	30b	644,724	Advances to supplier
Biaya dibayar dimuka	30,292	8	23,915	Prepayments
Aset lancar lainnya	<u>2,664,150</u>	16d	<u>1,923,504</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>36,362,100</u>		<u>38,517,929</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka untuk akuisisi aset tetap	101,133		124,489	Advance for acquisition of fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	94,780	9	90,781	Investment in associate
Properti investasi	316,282	10	337,210	Investment properties
Aset tetap	8,750,780	11	9,444,110	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	473,090	16e	496,570	Deferred tax assets
Goodwill	60,423	12	60,423	Goodwill
Aset keuangan tidak lancar lainnya	550,000	13	-	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>4,853,924</u>	16d	<u>5,219,194</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>15,200,412</u>		<u>15,772,777</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>51,562,512</u>		<u>54,290,706</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha dan lainnya		14		Trade and other payables
- Pihak ketiga	4,927,653		5,516,701	Third parties -
- Pihak berelasi	575,876	29	1,162,084	Related parties -
Liabilitas keuangan derivatif	437		150,718	Derivative financial liabilities
Utang pajak		16b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	486,285		585,519	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	927,677		1,087,552	Other taxes -
Utang cukai	12,200,456	17	13,523,707	Excise tax payable
Akrual	308,939	15	410,925	Accruals
Liabilitas keuangan				Other short-term
jangka pendek lainnya	72,430	4,29	94,942	financial liabilities
Kewajiban imbalan kerja -				Employee benefits obligation
jangka pendek	961,616	26	902,267	- current
Penghasilan tangguhan -				
jangka pendek	17,477		88,813	Deferred income - current
Liabilitas sewa -				
jangka pendek	<u>149,361</u>	18	<u>146,659</u>	Lease liabilities - current
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>20,628,207</u>		<u>23,669,887</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	6,925	16e	6,663	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	2,112,579	26	1,991,400	Employee benefits obligation
Penghasilan tangguhan	29,574		34,528	Deferred income
Liabilitas sewa	193,510	18	231,801	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>240,953</u>		<u>-</u>	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2,583,541</u>		<u>2,264,392</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>23,211,748</u>		<u>25,934,279</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar -				<i>Authorized capital -</i>
157.500.000.000 saham				<i>157,500,000,000</i>
biasa dengan nilai				<i>ordinary shares with</i>
nominal Rp4 (Rupiah				<i>par value of Rp4</i>
penuh) per saham				<i>(full Rupiah) per share</i>
Modal ditempatkan dan				
disetor penuh -				<i>Issued and fully paid -</i>
116.318.076.900				<i>116,318,076,900</i>
saham biasa	465,272	19	465,272	<i>ordinary shares</i>
Tambahan modal disetor	20,622,266	20	20,636,781	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih kurs karena				<i>Exchange difference</i>
penjabaran laporan				<i>from translation of</i>
keuangan	646,108	2c	646,008	<i>financial statements</i>
Ekuitas lainnya	(29,721)		(29,721)	<i>Other reserves</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	95,000		95,000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	6,551,839		6,543,087	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah ekuitas	<u>28,350,764</u>		<u>28,356,427</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>51,562,512</u>		<u>54,290,706</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
Penjualan bersih	112,171,993	21,29	117,880,017	Net revenues
Beban pokok penjualan	<u>(91,554,485)</u>	23,29	<u>(99,346,233)</u>	Cost of goods sold
Laba kotor	20,617,508		18,533,784	Gross profit
Beban penjualan	(7,965,662)	23,29	(7,893,956)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3,367,478)	23,29	(2,942,612)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	346,714	24,29	720,735	Finance income
Biaya keuangan	(38,658)	25,29	(39,560)	Finance costs
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	9,679	9	4,989	Share of net results of associate
Penghasilan lain-lain	428,199		452,849	Other income
Beban lain-lain	<u>(604,215)</u>		<u>(150,612)</u>	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	9,426,087		8,685,617	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(2,816,631)</u>	16c	<u>(2,039,843)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>6,609,456</u>		<u>6,645,774</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(81,575)	26	(145,861)	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>17,947</u>	16e	<u>32,089</u>	Related income tax
	<u>(63,628)</u>		<u>(113,772)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>100</u>	2c	<u>14</u>	Exchange difference from translation of financial statements
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	<u>(63,528)</u>		<u>(113,758)</u>	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>6,545,928</u></u>		<u><u>6,532,016</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	6,609,456		6,645,774	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>-</u>		<u>-</u>	Non-controlling interest
	<u>6,609,456</u>		<u>6,645,774</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	6,545,928		6,532,016	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>-</u>		<u>-</u>	Non-controlling interest
	<u>6,545,928</u>		<u>6,532,016</u>	
Laba per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>57</u>	28	<u>57</u>	Basic and diluted earnings per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent								
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference from translation of financial statements	Ekuitas lainnya/ Other reserves	Saldo laba dicadangkan/ Retained earnings - appropriated	Saldo laba belum dicadangkan/ Retained earnings - unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2024	465,272	20,621,380	645,994	(29,721)	95,000	8,071,928	29,869,853	Balance as at January 1, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	6,645,774	6,645,774	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	26	-	14	-	-	(113,772)	(113,758)	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	14	-	-	6,532,002	6,532,016	Total comprehensive income for the year
Pengalihan bisnis antar entitas pengendali	20	3,797	-	-	-	-	3,797	Business transfer between entities under common control
Pembayaran berbasis saham	20	11,604	-	-	-	-	11,604	Share-based payments
Dividen	27	-	-	-	-	(8,060,843)	(8,060,843)	Dividend
Saldo 31 Desember 2024	465,272	20,636,781	646,008	(29,721)	95,000	6,543,087	28,356,427	Balance as at December 31, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	6,609,456	6,609,456	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	26	-	100	-	-	(63,628)	(63,528)	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	100	-	-	6,545,828	6,545,928	Total comprehensive income for the year
Pembayaran berbasis saham	20	(14,515)	-	-	-	-	(14,515)	Share-based payments
Dividen	27	-	-	-	-	(6,537,076)	(6,537,076)	Dividend
Saldo 31 Desember 2025	465,272	20,622,266	646,108	(29,721)	95,000	6,551,839	28,350,764	Balance as at December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	126,833,719	131,178,425	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(32,842,913)	(41,755,969)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(5,598,239)	(5,416,111)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak lainnya	(4,099,982)	(2,725,296)	Payments for corporate income taxes and other taxes
Penerimaan dari klaim pengembalian pajak	428,555	-	Cash receipts from claim for tax refunds
Pembayaran cukai	(77,994,452)	(76,903,371)	Payments for excise tax
Biaya keuangan	(38,658)	(39,560)	Finance costs
Penghasilan keuangan	422,704	701,253	Finance income
Aktivitas operasi lainnya	<u>298,699</u>	<u>124,701</u>	Other operating activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>7,409,433</u>	<u>5,164,072</u>	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(12,068,925)	(16,564,645)	Loan provided to related party
Pembayaran kembali pinjaman oleh pihak berelasi	15,105,869	21,100,663	Loan repayment from related party
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	5,680	-	Receipt of dividend from associate
Penerimaan dari penjualan aset tetap	18,659	65,078	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	(703,582)	(1,527,518)	Payments for purchases of fixed assets
Pembayaran uang muka untuk akuisisi aset tetap	(51,806)	(299,273)	Payments of advances for acquisition of fixed assets
Penerimaan dari pengalihan bisnis	-	4,868	Proceeds from business transfer
Penempatan obligasi	<u>(550,000)</u>	<u>-</u>	Placement in bonds
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	<u>1,755,895</u>	<u>2,779,173</u>	Net cash flows generated from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
(Pembayaran)/penerimaan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(22,512)	18,171	(Payment)/proceeds from other short-term financial liabilities
Pembayaran sewa	(202,919)	(226,211)	Lease payments
Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham	<u>(6,534,766)</u>	<u>(8,060,843)</u>	Dividends paid to shareholders
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(6,760,197)</u>	<u>(8,268,883)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	2,405,131	(325,638)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>2,369,521</u>	<u>2,695,159</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>4,774,652</u></u>	<u><u>2,369,521</u></u>	Cash and cash equivalents at end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Oktober 1963 berdasarkan Akta Notaris Anwar Mahajudin, S.H., No. 69. Akta Pendirian Perseroan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/59/15 tanggal 30 April 1964 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 1964, Tambahan No. 357.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali diubah dengan Akta Notaris Aulia Taufani S.H., No.107 tanggal 27 Mei 2025 mengenai Maksud dan Tujuan Usaha Serta Kegiatan Usaha, Direksi, Rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Rencana Kerja. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0040768.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 23 Juni 2025.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi manufaktur tembakau, perdagangan (termasuk pengangkutan/distribusi dan pergudangan serta aktivitas jasa penunjang lainnya) serta di bidang industri produk tembakau lainnya.

Kegiatan produksi rokok secara komersial dimulai pada tahun 1913 di Surabaya sebagai industri rumah tangga. Pada tahun 1930, industri rumah tangga ini secara resmi dibentuk dengan nama NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.

Perseroan berdomisili di Surabaya, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Pasuruan, Karawang, dan beberapa lokasi lainnya. Perseroan juga memiliki kantor perwakilan korporasi di Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") memiliki 19.816 orang karyawan tetap (31 Desember 2024: 20.382 orang karyawan tetap).

Pada tahun 1990, Perseroan melakukan penawaran umum saham sebanyak 27.000.000 lembar dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp12.600 (Rupiah penuh) per saham.

1. GENERAL INFORMATION

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (the "Company") was established in Indonesia on October 19, 1963 based on Notarial Deed No. 69 of Anwar Mahajudin, S.H. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decision Letter No. J.A.5/59/15 dated April 30, 1964, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 1964, Supplement No. 357.

The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest amendment was based on Notarial Deed No. 107 of Aulia Taufani S.H., dated May 27, 2025 concerning the Purpose and Objectives of the Business as well as Business Activities, the Board of Directors, Meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Work Plan. This latest amendment to the Articles of Association has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree of Approval for the Amendment to the Articles of Association No. AHU-0040768.AH.01.02.TAHUN 2025 dated June 23, 2025.

The Company's scope of activities comprises tobacco manufacturing, trading (including transportation/distribution and warehousing as well as other supporting services activities) and other tobacco products industry.

The Company started its commercial operations in 1913 in Surabaya as a home industry. In 1930, this home industry was officially organized under the name of NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.

The Company is domiciled in Surabaya, with its head office located at Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, and its plants are located in Pasuruan, Karawang, and several other locations. The Company also has a corporate representative office in Jakarta.

As at December 31, 2025, the Company and subsidiaries (together the "Group") had 19,816 permanent employees (December 31, 2024: 20,382 permanent employees).

In 1990, the Company made a public offering of 27,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp12,600 (full Rupiah) per share.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Sejak saat itu, Perseroan telah melaksanakan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

Since then, the Company has conducted the following share capital transactions:

Tahun/Year	Keterangan/Description	Jumlah saham yang beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transactions
1994	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang dua saham lama menerima tiga saham baru/ <i>Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding two shares is entitled to receive three new shares</i>	450,000,000
1996	Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share</i>	900,000,000
1999	Penerbitan 28.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Issuance of 28,000,000 new shares with par value of Rp500 (full Rupiah) per share</i>	928,000,000
2001	Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp100 (full Rupiah) per share</i> Perolehan kembali 140.000.000 saham/ <i>Repurchase of 140,000,000 shares</i>	4,640,000,000 4,500,000,000
2002	Perolehan kembali 108.130.500 saham/ <i>Repurchase of 108,130,500 shares</i>	4,391,869,500
2004	Perolehan kembali 8.869.500 saham/ <i>Repurchase of 8,869,500 shares</i>	4,383,000,000
2015	Penerbitan 269.723.076 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Issuance of 269,723,076 new shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share</i>	4,652,723,076
2016	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp4 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp100 (full Rupiah) per share to Rp4 (full Rupiah) per share</i>	116,318,076,900

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 ^{*)}	2024	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Presiden Komisaris	Paul Norman Janelle ^{*)}	John Gledhill	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Mindaugas Trumpaitis ^{*)}	Paul Norman Janelle	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Justin Mayall	Justin Mayall	Independent Commissioner
	Luthfi Mardiansyah	Luthfi Mardiansyah	

^{*)} Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2025, Paul Norman Janelle diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan menggantikan John Gledhill dan Mindaugas Trumpaitis diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris, yang keduanya efektif sejak tanggal 27 Mei 2025/*Based on a resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 27, 2025, Paul Norman Janelle was appointed as President Commissioner of the Company replacing John Gledhill and Mindaugas Trumpaitis was appointed as Vice President Commissioner, both effective as of May 27, 2025.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee as at December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

2025 dan/and 2024

Direksi:
Presiden Direktur
Direktur

The Ivan Cahyadi
Sharmen Karthigasu
Gunnar Beckers**)
Johan Bink
Elvira Lianita
Sergio Colarusso***)
Andre Dahan
Yohan Lesmana

Board of Directors:
President Director
Directors

2025

2024

Komite Audit:

Ketua
Anggota

Luthfi Mardiansyah
Justin Mayall****)
Eulis Eliyani

Luthfi Mardiansyah
Paul Norman Janelle
Eulis Eliyani

Audit Committee:

Chairman
Members

**) Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Februari 2026, Gunnar Beckers digantikan oleh Houria Raselma, efektif 27 Februari 2026/Based on a resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 27, 2026, Gunnar Beckers was succeeded by Houria Raselma, effective as of February 27, 2026.

***)) Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Februari 2026, Sergio Colarusso digantikan oleh Reno Bontemps, efektif 27 Februari 2026/Based on a resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 27, 2026, Sergio Colarusso was succeeded by Reno Bontemps, effective as of February 27, 2026.

****)) Berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris tanggal 28 Mei 2025, Justin Mayall diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan menggantikan Paul Norman Janelle, efektif 28 Mei 2025/Based on the approval of the Board of Commissioners dated May 28, 2025, Justin Mayall was appointed as a member of the Company's Audit Committee, replacing Paul Norman Janelle, effective as of May 28, 2025.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Grup. Entitas anak langsung dan tidak langsung Perseroan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The consolidated financial statements include the accounts of the Group. The significant direct and indirect subsidiaries of the Company as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Jumlah aset/ Total assets	
				2025 dan/and 2024		2025	2024
				Oleh Perseroan/ by the Company	Oleh Grup/ by Group		
PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas	Perdagangan besar rokok, importir umum, pergudangan, dan jasa pengantaran/ Cigarette wholesale, general importer, warehousing, and delivery services	Indonesia	1989	99.99	100.0	1,485,177	655,021
PT Persada Makmur Indonesia	Perdagangan rokok/ Cigarette trading	Indonesia	2003	99.00	100.0	438,667	329,093
PT Sampoerna Indonesia Sembilan	Manufaktur dan perdagangan rokok/ Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	2002	1.00	100.0	142,555	150,182

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak langsung dan tidak langsung Perseroan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. The significant direct and indirect subsidiaries of the Company as at December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

Nama perusahaan/ <i>Company name</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun beroperasi komersial/ <i>Year of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Percentage of effective ownership</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
				2025 dan/and 2024		2025	2024
				Oleh Perseroan/ <i>by the Company</i>	Oleh Group/ <i>by Group</i>		
PT SRC Indonesia Sembilan	Perdagangan umum, perdagangan elektronik, dan agensi/ <i>General trading, e-commerce and agency</i>	Indonesia	2005	99.99	100.0	108,631	168,490
PT Harapan Karya Sembilan	Jasa konsultasi manajemen, periklanan, dan jasa manajemen merek/ <i>Management consulting services, advertising, and brand management services</i>	Indonesia	1989	99.99	100.0	82,338	23,580
PT Sampoerna Karya Bangsa ^{*)}	Properti dan penyedia pelatihan kerja/ <i>Property and job training provider</i>	Indonesia	1989	99.94	100.0	11,739	10,390
Sampoerna International Pte. Ltd. ^{*)}	Investasi saham pada perusahaan- perusahaan lain/ <i>Equity holdings</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	1995	100.0	100.0	2,368	2,412
PT Agasam ^{*)}	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and services</i>	Indonesia	2003	99.93	100.0	1,730	1,776

^{*)} Perusahaan dormant/*Dormant entity*

^{**)} Efektif Maret 2025, PT Sampoerna Karya Bangsa melakukan perubahan kegiatan usaha dari properti, perdagangan dan jasa menjadi properti dan penyedia pelatihan kerja/*Effective March 2025, PT Sampoerna Karya Bangsa changed its business activity from property, trading and service to property and job training provider*

Entitas induk langsung Perseroan adalah PT Philip Morris Indonesia ("PMID"), yang berdomisili di Indonesia, dan entitas induk utama Perseroan adalah Philip Morris International Inc. ("PMI"), yang berdomisili di Swiss.

The Company's immediate parent company is PT Philip Morris Indonesia ("PMID"), domiciled in Indonesia, and its ultimate parent company is Philip Morris International Inc. ("PMI"), domiciled in Switzerland.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Grup disahkan untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 11 Maret 2026.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The Group's consolidated financial statements were authorized for issue by the Directors on March 11, 2026.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Financial Services Authority ("OJK") regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
Kecuali dinyatakan berbeda, kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.	<i>Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.</i>
a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian	a. Basis of preparation of consolidated financial statements
Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.	<i>The consolidated financial statements are prepared on the historical cost concept of accounting, except as otherwise disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.</i>
Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.	<i>The consolidated financial statements are prepared using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.</i>
Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.	<i>The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.</i>
Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang.	<i>The consolidated financial statements are prepared using the going concern assumption. This assumption is being used based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumptions based on that knowledge and current expectations of future events and actions.</i>
Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.	<i>All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.</i>
Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu dan asumsi-asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.	<i>The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)	a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)
Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")	Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")
Penerapan dari standar revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut::	The adoption of the following revised standard that was effective on January 1, 2025 which is relevant to the Group's operations, but did not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements is as follows:
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" (Kurs Valuta Asing terkait Kekurangan Ketertukaran)	- Amendment of SFAS 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" (Foreign Exchange Rates regarding Lack of Exchangeability)
Standar revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:	Revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning on January 1, 2026, are as follows:
- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" (Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan dan Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan) - Amendemen PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"	- Amendment of SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures" - Amendment of SFAS 109 "Financial Instruments" (Classification and measurement of financial instruments and Gain or loss on derecognition) - Amendment of SFAS 338 "Business Combination under Common Control"
Standar baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2027 adalah sebagai berikut:	New standard issued, which will be effective for the financial year beginning on January 1, 2027, is as follows:
- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"	- SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"
PSAK 118 menggantikan PSAK 201, dengan mempertahankan sebagian besar prinsip yang ada namun membawa perubahan signifikan dalam penyajian "laba atau rugi operasi". Standar ini menetapkan struktur yang lebih terdefinisi untuk laporan laba rugi dengan mengklasifikasikan pos-pos ke dalam aktivitas operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, serta operasi yang dihentikan.	SFAS 118 supersedes SFAS 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss". It establishes a defined structure for the statements of profit or loss, categorizing items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") (lanjutan)**

Standar baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2027 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja yang ditetapkan manajemen (*Management-Defined Performance Measures/MPMs*), yang memberikan pemahaman bagi pengguna laporan keuangan mengenai pandangan manajemen atas kinerja keuangan Grup dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan luas, khususnya terkait laporan kinerja keuangan dan penyajian MPM dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

***Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Financial Accounting
Standards ("IFAS") (continued)***

New standard issued, which will be effective for the financial year beginning on January 1, 2027, is as follows: (continued)

- *SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (continued)*

The standard also mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the Group's financial performance and how these measures compare to those defined in SFAS 118.

Even though SFAS 118 will not impact the recognition or measurement of items in the consolidated financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the consolidated financial statements.

Early adoption of the above standards is permitted.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of these standards to the Group's consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

b. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

(1) Entitas anak

(1) Subsidiaries

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian atas entitas tersebut. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal berakhirnya pengendalian.

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

Transaksi, saldo, dan keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Grup dieliminasi.

Transactions, balances, and unrealized gains/losses on transactions between companies in the Group are eliminated.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries.

Metode akuisisi digunakan dalam mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan, atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill* (lihat Catatan 21 untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

The acquisition method is used to account for business combination. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill (see Note 21 for the accounting policy on goodwill).

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
---	--

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Dalam kombinasi bisnis antar entitas sepengendali, laporan keuangan entitas yang diakuisisi digabungkan berdasarkan nilai tercatatnya menggunakan metode penyatuan kepemilikan, dimana seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi pada permulaan periode sajian yang paling awal. Selisih antara jumlah yang dibayarkan dengan nilai tercatat aset neto yang diterima dalam kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dibukukan pada komponen ekuitas sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor". Dalam hal terjadi perubahan status substansi sepengendalian ke pihak lain yang tidak sepengendali, maka saldo tersebut tidak dapat direklasifikasi sebagai laba/rugi dalam laba rugi konsolidasian.

(2) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, umumnya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pengakuan awal dicatat sebesar harga perolehan. Investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Bagian Grup atas laba rugi entitas pasca akuisisi diakui dalam laba rugi konsolidasian dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui kerugian lebih lanjut, kecuali Grup telah mengakui liabilitas atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

b. Principles of consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

In business combination between entities under common control, the financial statements of the acquired entity involved are combined based on its carrying value using the pooling of interest method as if the business combination had been effective since the beginning of the earliest period presented. The difference between the consideration paid and the carrying amount of net assets received in the business combination between entities under common control is booked in the equity component as part of "Additional paid-in capital". When the common control relationship ceases to exist, this balance is not recycled as a profit/loss in the consolidated profit or loss.

(2) Associates

Associates are entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

The Group's shares of post-acquisition profits or loss are recognized in the consolidated profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)	b. Principles of consolidation (continued)
(2) Entitas asosiasi (lanjutan)	(2) Associates (continued)
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar jumlah yang mencerminkan proporsi kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.	<i>Unrealized gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset being transferred.</i> <i>Accounting policies of associates are changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.</i>
c. Penjabaran mata uang asing	c. Foreign currency translation
(1) Mata uang fungsional dan penyajian	(1) Functional and presentation currency
Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan dan sebagian besar dari entitas anak.	<i>Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").</i> <i>The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company and most of its subsidiaries.</i>
(2) Transaksi dan saldo	(2) Transactions and balances
Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui di dalam laba rugi konsolidasian.	<i>Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.</i> <i>Foreign exchange gains and losses arising on settlement of transactions in foreign currency and on the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated profit or loss.</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
---	--

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transaksi dan saldo (lanjutan)

(2) Transactions and balances (continued)

Nilai tukar terhadap Rupiah yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used against the Rupiah as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Rupiah penuh/Full Rupiah		
	2025	2024	
1 Euro ("EUR")	19,746	16,870	1 Euro ("EUR")
1 Franc Swiss ("CHF")	21,274	17,912	1 Swiss Franc ("CHF")
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,770	16,160	1 United States Dollar ("USD")

(3) Entitas asing di dalam Grup

(3) Foreign entities within the Group

Laporan laba rugi, penghasilan komprehensif lainnya, dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan Grup dengan menggunakan nilai tukar rata-rata sepanjang tahun sedangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan akun ekuitas dijabarkan berdasarkan kurs historis. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak di luar negeri dilaporkan secara terpisah dalam akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam pelepasan kegiatan usaha luar negeri, jumlah kumulatif selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri tersebut direklasifikasi ke laba rugi konsolidasian ketika keuntungan atau kerugian dari pelepasan kegiatan usaha luar negeri diakui.

Statements of profit or loss, other comprehensive income, and cash flows of foreign entities are translated into the Group's reporting currency at average exchange rates for the year and their consolidated statements of financial position are translated at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period and their equity accounts are translated at the historical rate. The resulting difference arising from the translation of the financial statements of foreign subsidiaries is presented as "Exchange difference from translation of financial statements" under the equity component in the consolidated statements of financial position. On the disposal of foreign operating activities, the cumulative translation adjustments relating to those foreign operating activities are reclassified to the consolidated profit or loss when the gain or loss on disposal of the foreign operating activities are recognized.

Pelepasan kegiatan usaha luar negeri dapat terjadi melalui penjualan, likuidasi, pembayaran kembali modal saham atau penghentian seluruh atau sebagian dari entitas.

Disposal of foreign operating activities may occur either through sale, liquidation, repayment of share capital or abandonment of all, or part of, the entity.

Penyesuaian atas *goodwill* dan nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas asing diperlakukan sebagai bagian dari aset dan liabilitas entitas asing dan dijabarkan dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the rate prevailing at the end of the reporting period.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan) INFORMATION (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(3) Entitas asing di dalam Grup (lanjutan)

Pos-pos dalam laporan keuangan entitas anak di luar negeri dikonversikan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs sebagai berikut:

Rupiah penuh/Full Rupiah					
Aset dan liabilitas/ Assets and liabilities		Laba rugi/ Profit or loss			
2025	2024	2025	2024		
1 Dolar Singapura ("SGD")	13,071	11,909	12,801	11,848	1 Singapore Dollar ("SGD")

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainnya, pinjaman kepada pihak berelasi, aset keuangan derivatif, aset keuangan jangka pendek lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal. Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

c. Foreign currency translation (continued)

(3) Foreign entities within the Group (continued)

Items included in the financial statements of the foreign subsidiaries are translated into Rupiah using the following rates:

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

Financial assets

The classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets within the scope of SFAS 109 are classified into categories as follows:

- Financial assets at amortized cost;
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, loan to related party, other short-term financial assets, and other non-current financial assets in the consolidated statements of financial position. Financial assets are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Group has financial assets classified as financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through profit or loss.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
---	--

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi di mana biaya transaksi dibebankan langsung ke laba rugi konsolidasian.

Semua aset keuangan, selain aset derivatif (Catatan 2g) selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR"), kecuali jika efek diskontonya tidak material.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi berkewajiban untuk membayar arus kas ke satu atau lebih penerima (*pass-through transfer*).

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam lingkup PSAK 109 dikategorikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai kategori biaya diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi meliputi utang usaha dan lainnya, liabilitas keuangan derivatif, akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

d. Financial instrument (continued)

Financial assets (continued)

All financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss where the transaction costs are expensed in the consolidated profit or loss.

All financial assets, except derivative assets (Note 2g) are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method, except where the effect of discounting would be immaterial.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients (pass-through transfer).

Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS 109 are classified into categories as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost;*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Group has financial liabilities categorised at amortized cost and financial liabilities at fair value through profit or loss including trade and other payables, derivative financial liabilities, accruals, other short-term financial liabilities, and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months. Derivative liabilities are categorised as financial liabilities at fair value through profit or loss.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
d. Instrumen keuangan (lanjutan)	d. Financial instrument (continued)
Liabilitas keuangan (lanjutan)	Financial liabilities (continued)
Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.	<i>The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.</i>
Semua kewajiban keuangan diakui awalnya pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi dan, kecuali kewajiban derivatif (Catatan 2g), diukur atas biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode EIR, kecuali jika efek diskontonya tidak material. Amortisasi EIR termasuk kedalam biaya keuangan pada laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian saat kewajiban tidak diakui lagi serta melalui proses amortisasi EIR.	<i>All financial liabilities are recognized initially at fair value less transaction costs and, except derivative liabilities (Note 2g), are subsequently measured at amortized cost using the EIR method, except where the effect of discounting would be immaterial. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss. Gains or losses are recognized in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.</i>
Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa. Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.	<i>A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, with the difference in the respective carrying amounts being recognized in the consolidated profit or loss.</i>
Instrumen keuangan disalinghapus	Offsetting financial instruments
Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.	<i>Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis to realize the asset and settle the liability simultaneously.</i>
Penurunan nilai dari aset keuangan	Impairment of financial assets
Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.	<i>The Group assesses, on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets measured at amortized cost.</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
d. Instrumen keuangan (lanjutan)	d. Financial instrument (continued)
Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)	Impairment of financial assets (continued)
Untuk aset keuangan tanpa komponen pendanaan yang signifikan, terutama meliputi piutang, Grup menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian kredit sepanjang umur aset yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang usaha dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang. Kas di bank dan deposito berjangka juga menjadi subyek persyaratan penurunan nilai PSAK 109. Tingkat kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada peringkat kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu dan untuk mengestimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar.	<i>For financial assets without a significant financing component, which mainly consist of receivables, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 109, which requires expected lifetime credit losses to be recognized from initial recognition of the financial assets. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the pre-determined period. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Trade receivables are written-off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.</i> <i>Cash in banks and time deposits are also subject to impairment requirements of SFAS 109. The expected credit loss rates are based on the bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon and to estimate the losses arising on default.</i>
e. Kas dan setara kas	e. Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas dalam perjalanan, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.	<i>Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in transit, cash in banks, and time deposits with original maturities of three months or less.</i>
f. Piutang usaha dan lainnya	f. Trade and other receivables
Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan yang sebagian besar terkait penjualan barang dagangan dalam kegiatan usaha normal. Pada saat pengakuan awal piutang usaha dan lainnya diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR kecuali jika dampak diskontonya tidak material, dikurangi dengan provisi penurunan nilai.	<i>Trade receivables are amounts due from customers in relation to mainly sales of goods in the ordinary course of business.</i> <i>Trade and other receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the EIR method except where the effect of the discounting is not material, less provision for impairment.</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
---	--

g. Aset dan liabilitas keuangan derivatif

Perseroan masuk dalam perjanjian derivatif keuangan, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai mata uang asing yang berasal dari pinjaman kepada pihak berelasi Perseroan dalam mata uang asing.

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindung nilainya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas swap valuta asing dan kontrak berjangka valuta asing dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar dan kurs valuta asing.

h. Persediaan

Barang jadi, bahan baku, barang dalam proses, dan barang dagangan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*), kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan identifikasi khusus terhadap harga beli aktualnya berdasarkan peraturan yang berlaku. Pajak pertambahan nilai atas pita cukai yang belum terjual diklasifikasikan sebagai "Aset lancar lainnya".

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

g. Derivative financial assets and liabilities

The Company enters into and engages in derivative financial instruments, if considered necessary, for the purpose of managing its foreign exchange exposures emanating from the Company's loan to related party in foreign currency.

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognizing the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged. The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognized in the consolidated profit or loss.

The fair value of a derivative financial instrument is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturity of the derivative financial instrument is greater than 12 months.

The fair value measurements of foreign currency swaps and forward foreign exchange contracts were calculated by reference to observable market interest rates and foreign exchanges rates.

h. Inventories

Finished goods, raw materials, work in progress, and merchandise inventory are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method, except for the excise tax inventory which is determined by the specific identification of their actual purchase price based on the applicable regulation. The value added taxes on excise stamps that have not been sold are classified as "Other current assets".

The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
---	--

h. Persediaan (lanjutan)

Provisi untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan atas penggunaan atau penjualan masing-masing persediaan pada masa mendatang. Provisi dihapuskan pada saat persediaan tersebut telah terjual atau secara fisik dihapuskan.

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Tanah tidak disusutkan. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>
Bangunan dan prasarana	4 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 15
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	3 - 10
Aset hak-guna – bangunan dan prasarana	2 - 5
Aset hak-guna – alat-alat pengangkutan	2 - 5

Umur manfaat dan metode penyusutan aset-aset ditelaah dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan item tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

h. Inventories (continued)

A provision for impairment of inventory is determined based on a review of the future usage or sale of the individual inventory items. Provisions are written-off as such inventories are sold or physically disposed.

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method. Land is not depreciated. The estimated useful lives of the assets are as follows:

	Buildings and improvements
	Machinery and equipment
	Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Right-of-use assets – building and improvement	
Right-of-use assets – transportation equipment	

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for use in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated profit or loss as incurred.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
i. Aset tetap (lanjutan)	i. Fixed assets (continued)
Keuntungan dan kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil pelepasan dengan nilai tercatatnya dan diakui pada laba rugi konsolidasian.	<i>Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized in the consolidated profit or loss.</i>
Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216, "Aset Tetap".	<i>Land rights are generally stated at cost and are not amortized. Each of the land rights is analyzed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the land rights ownership. If the land rights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under SFAS 116, "Leases". If the land rights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under SFAS 216 "Fixed Assets".</i>
Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah dikapitalisasi ke dalam nilai tanah dan tidak disusutkan.	<i>Initial legal costs incurred to obtain legal rights of the land are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are capitalised to the land and not depreciated.</i>
j. Properti investasi	j. Investment properties
Properti investasi merupakan tanah dan bangunan dan prasarana, serta properti dalam proses pembangunan yang dimiliki untuk sewa operasi dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan bisnis normal Grup. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan metode garis lurus, dengan taksiran masa manfaat yang diestimasi 15 - 40 tahun. Tanah tidak disusutkan. Penerimaan dari properti investasi dicatat sebagai penghasilan sewa secara garis lurus selama periode sewa.	<i>Investment properties represent land and building and improvements, and property being constructed which are held for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business. Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of building and improvements are computed using the straight-line method, with the estimated useful lives of 15 - 40 years. Land is not depreciated. Income received from the investment properties is recognized as lease income on a straight-line basis over the period of rental.</i>
k. Sewa	k. Leases
Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.	<i>At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
k. Sewa (lanjutan) Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimana aset siap digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan ke liabilitas sewa dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode. Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset atau masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus. Aset dan liabilitas yang timbul dari suatu sewa pada awalnya diukur berdasarkan nilai sekarang. Liabilitas sewa termasuk nilai sekarang bersih dari pembayaran sewa yang terdiri dari pembayaran tetap. Pembayaran sewa didiskontokan menggunakan tingkat bunga yang tersirat dalam sewa, jika tarif itu dapat ditentukan, atau menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental. Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup: - menggunakan pendekatan <i>build-up</i> yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki; dan - membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, dan jaminan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Aset hak-guna diukur sebesar biaya yang terdiri dari: - jumlah pengukuran awal liabilitas sewa guna usaha; - setiap pembayaran yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya periode sewa; dan - biaya langsung terkait sewa. Pembayaran yang terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui dengan metode garis lurus sebagai beban dalam laba rugi konsolidasian. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sampai dengan 12 bulan.	k. Leases (continued) <i>Leases are recognized as a right-of-use asset and corresponding lease liability at the date on which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the lease liability and finance cost.</i> <i>The finance cost is charged to the consolidated profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life or the lease term on a straight-line basis.</i> <i>Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the lease payments, which comprises fixed payments.</i> <i>The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be determined, or using the incremental borrowing rate.</i> <i>To determine the incremental borrowing rate, the Group:</i> - <i>uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held; and</i> - <i>makes adjustments specific to the lease, e.g. term, country, and security.</i> <i>Lease liabilities are classified in non-current liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities.</i> <i>Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:</i> - <i>the amount of the initial measurement of lease liability;</i> - <i>any lease payments made at or before the commencement date; and</i> - <i>any initial direct costs.</i> <i>Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the consolidated profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
l. Goodwill <i>Goodwill</i> merupakan kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dibandingkan dengan nilai wajar dari bagian kepentingan non-pengendali atas jumlah aset bersih dan kewajiban teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi. Pengujian penurunan nilai atas <i>goodwill</i> yang berasal dari akuisisi entitas anak dilakukan setiap tahun atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. <i>Goodwill</i> dicatat sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai <i>goodwill</i> dibebankan langsung dalam laba rugi konsolidasian dan selanjutnya tidak dibalik kembali. m. Penurunan nilai aset non-keuangan Aset tetap, aset hak-guna, properti investasi, dan <i>goodwill</i> ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat terpulihkan dari aset tersebut, yang merupakan nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain <i>goodwill</i>, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas <i>goodwill</i> tidak dibalik lagi. n. Utang usaha dan lainnya Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.	l. Goodwill <i>Goodwill</i> represents the excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the identifiable net assets and liabilities assumed of the subsidiary acquired. <i>Goodwill</i> on acquisition of subsidiaries is tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. <i>Goodwill</i> is recorded at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses of <i>goodwill</i> are recognized immediately in the consolidated profit or loss and are not subsequently reversed. m. Impairment of non-financial assets <i>Fixed assets, right-of-use assets, investment property, and goodwill</i> are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. <i>Reversal of an impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognized in the consolidated profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.</i> n. Trade and other payables <i>Trade payables</i> are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
n. Utang usaha dan lainnya (lanjutan) Utang usaha dan lainnya diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya amortisasi menggunakan metode EIR, kecuali jika dampak diskontonya tidak material. o. Imbalan kerja Saldo imbalan kerja Grup terdiri atas imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pascakerja. <u>Imbalan kerja jangka pendek</u> Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. <u>Imbalan pascakerja</u> Perseroan dan entitas anak tertentu di dalam negeri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan-karyawan tertentu. Program iuran pasti adalah program pensiun di mana Perseroan dan entitas anak tertentu di dalam negeri membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah. Iuran ini dicatat sebagai biaya karyawan pada saat terutang. Perseroan dan entitas anak tertentu di dalam negeri harus menyediakan imbalan minimum sesuai yang diatur dalam Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku di Indonesia yaitu Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 (sebagaimana telah diganti dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 6 Tahun 2023), dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35/2021 ("Peraturan Cipta Kerja"). Kewajiban pensiun berdasarkan Peraturan Cipta Kerja merupakan kewajiban imbalan pasti karena Peraturan Cipta Kerja menunjukkan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.	n. Trade and other payables (continued) Trade and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the EIR method, except where the effect of the discounting is not material. o. Employee benefits The Group's employee benefits balance consists of short-term employee benefits and post-employment benefits. <u>Short-term employee benefits</u> Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. <u>Post-employment benefits</u> The Company and certain of its domestic subsidiaries have a defined contribution pension plan covering certain employees. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain of its domestic subsidiaries pay fixed contributions to a separate entity. Contributions are recognized as an employee benefit expense when they are due. The Company and certain of its domestic subsidiaries are required to provide minimum benefits as stipulated in the applicable Laws and Regulations in Indonesia which are the Job Creation Law No. 11/2020 (as replaced by Government Regulation in Lieu of Law No. 6 Year 2023), and its implementing regulations PP 35/2021 (the "Job Creation Regulation"). The pension obligation under the Job Creation Regulation represents a defined benefit obligation since the Job Creation Regulation represents the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
o. Imbalan kerja (lanjutan)	o. Employee benefits (continued)
<u>Imbalan pascakerja (lanjutan)</u>	<u>Post-employment benefits (continued)</u>
Bila imbalan yang ditetapkan dalam Peraturan Cipta Kerja lebih besar dari jumlah yang diterima karyawan dari program pensiun, selisihnya akan dicatat sebagai bagian dari keseluruhan kewajiban imbalan kerja. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti. Tambahan penyisihan imbalan sesuai dengan Peraturan Cipta Kerja tersebut tidak didanai. Perseroan dan entitas anak tertentu di dalam negeri mencatat kewajiban imbalan kerja sesuai Peraturan Cipta Kerja untuk karyawan lainnya yang tidak ikut serta dalam program pensiun yang diselenggarakan oleh Perseroan dan entitas anak tertentu di dalam negeri. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan dalam mata uang sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan. Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba. Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program pensiun diakui segera dalam laba rugi konsolidasian.	<i>If the pension benefits based on the Job Creation Regulation are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation. Consequently for financial reporting purposes, a defined contribution plan is effectively treated as if it was a defined benefit plan. The additional benefit as required by the Job Creation Regulation is unfunded. The Company and certain of its domestic subsidiaries recognize the estimated liabilities for employee benefits obligations stipulated in the Job Creation Regulation for its employees which are not covered by the pension plan operated by the Company and certain of its domestic subsidiaries.</i> <i>The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of government bonds on the reporting date that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligations.</i> <i>Remeasurement of post-employment benefits consists of actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income and reported in retained earnings.</i> <i>Past service costs arising from amendment or curtailment of pension plans are recognized immediately in the consolidated profit or loss.</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
---	--

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Grup mengakui beban pesangon ketika terjadi pemutusan kontrak kerja oleh Grup sebelum tanggal pensiun normal, atau ketika pekerja menerima penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela sebagai pertukaran atas imbalan tersebut. Grup mengakui beban pesangon pada tanggal yang lebih awal di antara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal terjadi penawaran pengunduran diri secara sukarela, imbalan diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima tawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

p. Pembayaran berbasis saham

Karyawan Grup yang berhak diberikan saham entitas induk utama Grup yang akan *vesting* setelah beberapa waktu sejak tanggal pemberian saham. Grup akan mengakui beban dari imbalan atas jasa karyawan ini dengan mengkreditkan akun tambahan modal disetor. Jumlah yang harus dibebankan diakui selama periode *vesting* berdasarkan metode garis lurus dan ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi.

Pada akhir periode *vesting*, Grup akan membalik akun tambahan modal disetor, berdasarkan jumlah yang ditagih oleh entitas induk utama Grup atas saham yang diberikan.

o. Employee benefits (continued)

Termination benefits

The Group recognizes termination benefits when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognizes termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 237, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

p. Share-based payments

The Group's eligible employees are granted shares of the Group's ultimate parent which will vest after a period of time since the grant date. The Group will recognize the expense in respect of the services received from these employees with a corresponding credit to the additional paid-in capital account. The amount to be expensed is recognized over the vesting period based on the straight-line method and determined based on the fair value of the shares granted at the grant date.

By the end of the vesting period, the Group will reverse the additional paid-in capital account, based on the recharge received from the Group's ultimate parent for the granted shares.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
---	--

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan akan terpulihkan atau dibayarkan kepada otoritas pajak.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian dan rugi pajak yang belum terpakai. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi pajak yang belum terpakai tersebut dapat digunakan.

q. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognized in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

The current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid to the tax authorities.

Management periodically evaluates positions taken in its annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management establishes a provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities, respectively.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements and unused tax losses. For each of the consolidated subsidiaries, the deferred tax assets or liabilities are shown at the applicable net amounts.

Deferred income tax is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realized or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences and unused tax losses can be utilized.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
r. Pengakuan pendapatan dan beban	r. Revenue and expense recognition
Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya sesuai dengan persyaratan kontrak dengan pelanggan.	<i>Revenue is measured based on the consideration that the Group expects to be entitled to under the terms of the contracts with customers.</i>
Grup mengakui pendapatan terutama dari penjualan rokok dan produk bebas asap. Sebagian besar pendapatan Grup diperoleh dari penjualan kepada distributor atau pelanggan dengan jangka waktu pembayaran jangka pendek dan dimana kendali biasanya dialihkan kepada pelanggan pada saat penyerahan barang (suatu titik waktu). Grup mengevaluasi penyerahan kendali melalui bukti penerimaan pelanggan, penyerahan kepemilikan, hak Grup atas pembayaran atas produk dan kemampuan pelanggan untuk menentukan penggunaan dari produk setelah diterima.	<i>The Group recognizes revenue primarily from the sale of cigarettes and smoke-free products. The majority of the Group revenues are generated by sales to distributors or customers with short-term payment conditions and where control is typically transferred to the customer upon the delivery of goods (point in time). The Group evaluates the transfer of control through evidence of the customer's receipt and acceptance, transfer of title, the Group's right to payment for those products, and the customer's ability to direct the use of those products upon receipt.</i>
Penjualan bersih termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan dan pajak pertambahan nilai atas cukai.	<i>Net revenues include excise taxes attributable to cigarettes being sold and are net of sales returns and value-added tax on excise taxes.</i>
Grup juga mengakui pendapatan dari pengiriman barang dan penjualan jasa dimana pendapatan diakui saat jasa telah dilaksanakan pada suatu periode waktu.	<i>The Group also recognized revenue from delivery of goods and rendering of services for which the performance obligation is typically satisfied when the service is rendered as those services are performed over time.</i>
Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.	<i>Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.</i>
s. Distribusi dividen	s. Dividend distribution
Distribusi dividen kepada pemilik Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.	<i>Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.</i>
Distribusi dividen final disetujui dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.	<i>Dividend distribution is approved and ratified in the Company's General Meeting of Shareholders.</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
t. Pelaporan segmen	t. Segment reporting
Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu para direksi Perseroan. Pengambil keputusan operasional berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen operasi yaitu manufaktur dan perdagangan rokok dan produk bebas asap.	<i>Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker, i.e. the directors of the Company. The chief operating decision-maker is of the view that the Group operates in one operating segment, i.e. manufacturing and trading of cigarettes and smoke-free products.</i>
u. Transaksi dengan pihak berelasi	u. Transactions with related parties
Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi seperti yang dijelaskan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak Berelasi".	<i>The Group has transactions with related parties as defined in accordance with SFAS 224 "Related Party Disclosures".</i>
Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.	<i>All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.</i>
v. Laba per saham	v. Earnings per share
Lab bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan.	<i>Basic earnings per share are computed by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.</i>
Lab bersih per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang diterbitkan oleh Perseroan.	<i>Diluted earnings per share are computed by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares issued by the Company.</i>
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada efek yang berpotensi atas penerbitan lebih lanjut dari saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.	<i>As at December 31, 2025 and 2024, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.</i>
w. Biaya penerbitan saham	w. Share issuance costs
Biaya penerbitan saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian.	<i>Share issuance costs are deducted from the additional paid-in capital account in the consolidated financial statements.</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Masa manfaat dan penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Manajemen akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset tidak strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual. Perubahan estimasi akan menimbulkan dampak pada tarif penyusutan atas aset tetap.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat kenaikan gaji di masa datang yang didasari pada asumsi tingkat inflasi jangka panjang yang diharapkan, tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions, and judgments that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Useful life and depreciation of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or management will write-off or write down technically for obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold. Changes in estimation will impact the depreciation rate of the fixed assets.

Employee benefits obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the future salary increases which is based on the long-term inflation rate assumption, the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah pemulihan dari klaim pengembalian pajak karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Pertimbangan signifikan dilakukan untuk mengestimasi hasil dari kasus pajak termasuk pemulihan dari klaim pengembalian pajak dan penentuan provisi pajak untuk eksposur-eksposur pajak terkait. Ketidakpastian timbul terutama terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan dan bukti yang tersedia untuk mendukung posisi perpajakan yang diambil oleh Grup. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan provisi untuk eksposur pajak atau pemulihan dari klaim pengembalian pajak terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", ISAK 123, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" dan PSAK 212, "Pajak Penghasilan". Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika cadangan atas klaim pengembalian pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui. Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi beban pajak penghasilan dan pajak lainnya pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Income and other taxes

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refunds due to ongoing investigations by, or negotiation with, the taxation authority. Significant judgments were exercised to estimate the outcome of the tax cases including the recoverability of the claim for tax refunds and the determination of any tax provisions related to tax exposures. Uncertainties exist with respect to interpretations of tax regulations and the evidence to support the tax positions taken by the Group. In determining the amount to be recognized in respect of provision for tax exposure and recoverable amount of the claim for tax refunds related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS 237, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets", IFAS 123, "Uncertainty over Income Tax Treatments" and SFAS 212, "Income Taxes". The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a provision for unrecoverable claim for tax refunds should be recognized. Where the final tax outcome is different from the amounts that were initially recorded, such differences may have a significant impact on the income and other tax expenses in the period in which such determination is made.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup memiliki berbagai macam risiko keuangan termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program risiko manajemen Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalkan hal-hal yang berpotensi memberikan dampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh departemen treasuri sesuai kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memonitor adanya risiko yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui dalam mata uang asing.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, swap valuta asing, jika dirasa perlu untuk mengelola pinjaman dalam mata uang asing kepada pihak berelasi. Tujuannya adalah untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup terekspos dengan risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang asing, terutama dari USD.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika USD menguat/melemah sebesar Rp100/1USD terhadap Rupiah dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak Grup, tidak termasuk dampak derivative, akan meningkat/menurun sebesar Rp19,3 miliar (2024: Rp35,6 miliar) karena keuntungan/kerugian dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks including foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. In overall, the Group's risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the treasury department under policies approved by the Directors.

a. Foreign exchange risk

The Group monitors the risk due to foreign exchange fluctuation arising from future commercial transactions and assets and liabilities denominated in foreign currencies.

The Group uses derivative financial instruments, generally foreign currency swaps, if considered necessary to manage its foreign currency risk arising from the loan to related party. The purpose of this is to mitigate the impact of movement in the foreign exchange rates on the consolidated financial statements.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various foreign currencies, primarily with respect to the USD.

As at December 31, 2025, if the USD had strengthened/weakened by Rp100/1USD against the Rupiah with all other variables including tax rate being held constant, the Group's profit after tax, excluding the impact of the derivatives, would have been Rp19.3 billion higher/lower (2024: Rp35.6 billion) as a result of currency translation gains/losses on foreign currency denominated monetary assets and liabilities.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

a. Foreign exchange risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, operasi Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024 the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

2025							
Mata uang asing/Foreign currencies (Dalam nilai penuh/In full amount)						Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	USD	17,518,638	CHF	3,105	EUR	569,258	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lainnya		21,545,319		103,838		106,710	Trade and other receivables
Pinjaman kepada pihak berelasi		<u>240,000,000</u>		-		-	Loan to related party
		<u>279,063,957</u>		<u>106,943</u>		<u>675,968</u>	<u>4,695,525</u>
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha dan lainnya		30,121,188		9,776,832		15,098,691	Trade and other payables
Imbalan kerja jangka pendek		-		2,003,471		-	Short-term employee benefits
Akrual		<u>1,759,459</u>		-		-	Accruals
		<u>31,880,647</u>		<u>11,780,303</u>		<u>15,098,691</u>	<u>1,083,382</u>
Aset/(liabilitas) – bersih	USD	<u>247,183,310</u>	CHF	<u>(11,673,360)</u>	EUR	<u>(14,422,723)</u>	Assets/(liabilities) – net
2024							
Mata uang asing/Foreign currencies (Dalam nilai penuh/In full amount)						Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	USD	27,347,637	CHF	3,319	EUR	22,540,375	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lainnya		19,183,675		-		-	Trade and other receivables
Pinjaman kepada pihak berelasi		<u>445,000,000</u>		-		-	Loan to related party
		<u>491,531,312</u>		<u>3,319</u>		<u>22,540,375</u>	<u>8,323,467</u>
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha dan lainnya		33,860,732		15,012,196		43,178,974	Trade and other payables
Imbalan kerja jangka pendek		-		2,530,482		-	Short-term employee benefits
Akrual		<u>1,287,791</u>		-		-	Accruals
		<u>35,148,523</u>		<u>17,542,678</u>		<u>43,178,974</u>	<u>1,610,660</u>
Aset/(liabilitas) – bersih	USD	<u>456,382,789</u>	CHF	<u>(17,539,359)</u>	EUR	<u>(20,638,599)</u>	Assets/(liabilities) – net

Aset dan liabilitas moneter Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar terhadap Rupiah pada tanggal tersebut (Catatan 2c).

The Group's monetary assets and liabilities on December 31, 2025 and 2024 were reported in Rupiah using the exchange rates against Rupiah as at that date (Note 2c).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup setelah memperhitungkan transaksi derivatif akan menurun sebesar Rp4,0 miliar.

b. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Grup tidak memiliki eksposur signifikan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko suku bunga adalah dengan menganalisa profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Grup melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 50 basis poin atas deposito berjangka, pinjaman kepada pihak berelasi, dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak akan meningkat/menurun sebesar Rp16,4 miliar (2024: Rp28,1 miliar).

c. Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi untuk risiko kredit. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai dan kredit. Penjualan dengan jangka waktu kredit di atas jumlah tertentu dijamin dengan bank garansi dari pelanggan. Grup mempunyai kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan terhadap pelanggan dilakukan dengan riwayat kredit yang tepat, untuk membatasi jumlah kredit maksimum kepada pelanggan dan untuk memonitor penggunaan dari setiap batas kredit secara berkala.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Foreign exchange risk (continued)

If the assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2025, had been translated using the Bank Indonesia middle rate as at the issuance date of these consolidated financial statements, the total net foreign currency assets of the Group after taking into account the derivatives transactions would decrease by approximately Rp4.0 billion.

b. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group does not have any significant exposure to the risk of changes in market interest rates. The Group's policy to minimize the interest rate risk is by analyzing the maturity profile of assets and liabilities.

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. The Group monitors the interest rate risk exposure to minimize any negative effects.

As at December 31, 2025, if the interest rate on its time deposits, loan to related party, and other short-term financial liabilities had increased/decreased by 50 basis points with all variables including tax rates being held constant, the Group's profit after tax would increase/decrease by Rp16.4 billion (2024: Rp28.1 billion).

c. Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. Sales are made in cash and credit. Sales made with credit terms above certain amounts are secured with bank guarantees from customers. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate credit history, to limit the amount of maximum credit threshold to customers and to monitor the utilization of the credit limits on a regular basis.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari tiap pelanggan dinilai berdasarkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya. Setiap limit kredit diatur berdasarkan kebijakan internal atau sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

Nilai tercatat dari aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup merupakan eksposur maksimum terhadap risiko kredit.

Risiko kredit yang timbul dari uang muka kepada PT Sadhana dijamin sepenuhnya oleh *Standby Letter of Credit* seperti diungkapkan pada Catatan 30b.

Terkait dengan eksposur kredit atas pinjaman kepada pihak berelasi, tidak terdapat risiko yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan tingkat rasio kecukupan permodalan bank. Penilaian Grup mengenai kerugian kredit ekspektasian sesuai PSAK 109, termasuk menilai peringkat kredit bank, menyimpulkan bahwa risiko kredit sehubungan dengan kas di bank tidak signifikan.

d. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan menjaga tersedianya kas dan setara kas yang cukup dan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Oleh karena sifat dari bisnis yang dinamis, departemen treasuri juga memastikan tersedianya pendanaan melalui fasilitas kredit dari Philip Morris Finance SA ("PMF") dan beberapa bank.

Tabel di bawah ini menganalisa jatuh tempo liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

c. Credit risk (continued)

The credit quality of customers is assessed based on their financial position, past experience and other factors. The individual credit limit is set based on internal policies or in accordance with limits set by the Directors.

The carrying amount of financial assets in the Group's consolidated statements of financial position represents maximum credit risk exposure.

Credit risk that arises from the advance to PT Sadhana is fully guaranteed by a Standby Letter of Credit as disclosed in Note 30b.

In respect of credit exposure of loan to related party, there are no significant risk for the years ended December 31, 2025 and 2024.

The Group manages credit risks exposed from its cash in banks by placing cash in highly reputable banks. Based on management's assessment on the expected credit losses under SFAS 109, including assessing banks' credit rating, management concluded that the credit risk in relation with its cash in banks is not significant.

d. Liquidity risk

Liquidity risk management includes maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. Due to the dynamic nature of business, the treasury department also maintains flexibility in funding by maintaining availability of credit lines from Philip Morris Finance SA ("PMF") and several banks.

The following table analyzes the Group's financial liabilities which are grouped based on the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payments).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

2025					
Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities					
Kurang dari 1 tahun/ No later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total		
31 Desember 2025					December 31, 2025
Utang usaha dan lainnya	5,503,529	-	-	5,503,529	Trade and other payables
Liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto	437	-	-	437	Net settled derivative financial liabilities
Imbalan kerja jangka pendek	791,044	-	-	791,044	Short-term employee benefits
Akrual	308,939	-	-	308,939	Accruals
Liabilitas sewa	164,405	100,289	114,910	379,604	Lease liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	72,430	-	-	72,430	Other short-term financial liabilities
Jumlah	6,840,784	100,289	114,910	7,055,983	Total
2024					
Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities					
Kurang dari 1 tahun/ No later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total		
31 Desember 2024					December 31, 2024
Utang usaha dan lainnya	6,678,785	-	-	6,678,785	Trade and other payables
Liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto	150,718	-	-	150,718	Net settled derivative financial liabilities
Imbalan kerja jangka pendek	751,103	-	-	751,103	Short-term employee benefits
Akrual	410,925	-	-	410,925	Accruals
Liabilitas sewa	159,957	136,387	119,152	415,496	Lease liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	94,942	-	-	94,942	Other short-term financial liabilities
Jumlah	8,246,430	136,387	119,152	8,501,969	Total

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek dan dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

The carrying amounts of the financial assets and liabilities with maturity less than one year are considered to approximate their fair values due to their short-term maturity and the fact that the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

PSAK 113, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui dengan menggunakan hierarki pengukuran nilai wajar tingkat 2 terdiri dari instrumen keuangan derivatif, sedangkan yang diukur dan diakui dengan menggunakan tingkat 3 terdiri dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas berikut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 memenuhi dasar saling hapus berdasarkan pengaturan induk untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (continued)

SFAS 113, "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Group's financial assets and liabilities measured and recognized at fair value using level 2 of the fair value hierarchy comprise derivative financial instruments, while those measured and recognized at level 3 consist of other non-current financial assets.

Offsetting financial instruments

The following financial assets and liabilities as at December 31, 2025 and 2024 are subject to offsetting based on enforceable master netting arrangements or similar agreements:

	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui/ <i>Gross amounts of recognized financial liabilities</i>	Jumlah aset keuangan yang disaling hapuskan/ <i>Amounts of offset financial assets</i>	Jumlah neto liabilitas keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Net amounts of financial liabilities presented in the consolidated statements of financial position</i>	
2025				2025
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(113,536)	41,106	(72,430)	Other short-term financial liabilities
2024				2024
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(96,642)	1,700	(94,942)	Other short-term financial liabilities

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapus (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang memenuhi pengaturan induk untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian secara neto atas aset dan liabilitas keuangan yang relevan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan secara neto. Dalam hal tidak terdapat opsi pemilihan tersebut, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan secara bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk penyelesaian secara neto atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan seluruh jumlah tersebut secara neto dalam hal kelalaian dari pihak lain.

Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Offsetting financial instruments (continued)

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar agreements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities are settled on a gross basis, however, each party to the enforceable master netting arrangements or similar agreements has the option to settle all amounts on a net basis in the event of default of the other party.

Capital management

The Group's objective when managing capital is to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak ketiga:		
Kas	12,004	12,364
Kas di dalam perjalanan	1,890	13,882
Kas di bank	4,703,358	2,276,275
Deposito berjangka	<u>57,400</u>	<u>67,000</u>
	<u>4,774,652</u>	<u>2,369,521</u>

*Third parties:
Cash on hand
Cash in transit
Cash in banks
Time deposits*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Kas di bank

a. Cash in banks

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,358,075	17,055	PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,586,510	59,183	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk
- Deutsche Bank AG	211,779	192,260	Deutsche Bank AG -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	140,941	80,043	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	58,484	76,550	PT Bank Danamon - Indonesia Tbk
- PT Bank Central Asia Tbk	54,516	25,334	PT Bank Central Asia Tbk -
- Bank Syariah Indonesia	34,775	10,268	Bank Syariah Indonesia -
- PT Bank CIMB Niaga Tbk.	11,695	6,239	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
- PT Bank Permata	2,844	290	PT Bank Permata -
- PT Bank DBS Indonesia	2,811	957,436	PT Bank DBS Indonesia -
- PT Bank Mizuho Indonesia	2,678	2,559	PT Bank Mizuho Indonesia -
- Standard Chartered Bank	577	5,019	Standard Chartered Bank -
- PT Bank UOB Indonesia Tbk	428	418	PT Bank UOB Indonesia Tbk -
- Citibank N.A	320	20,257	Citibank N.A -
- PT Bank OCBC NISP Tbk	108	98	PT Bank OCBC NISP Tbk -
- JPMorgan Chase Bank, N.A.	-	410	JPMorgan Chase Bank, N.A. -
- Lain-lain	282	280	Others -
Jumlah	<u>4,466,823</u>	<u>1,453,699</u>	Total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
- Deutsche Bank AG	225,218	440,181	Deutsche Bank AG -
- Lain-lain	5	1,778	Others -
Euro			Euro
- Deutsche Bank AG	11,239	380,124	Deutsche Bank AG -
- Citibank N.A	1	137	Citibank N.A. -
Mata uang asing lainnya	<u>72</u>	<u>356</u>	Other foreign currencies
Jumlah	<u>236,535</u>	<u>822,576</u>	Total
Jumlah kas di bank	<u>4,703,358</u>	<u>2,276,275</u>	Total cash in banks

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26,400	-	PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	36,000	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk
- PT Bank MNC Internasional Tbk	31,000	31,000	PT Bank MNC - Internasional Tbk
Jumlah deposito berjangka	<u>57,400</u>	<u>67,000</u>	Total time deposits

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

b. Deposito berjangka (lanjutan)

Suku bunga tahunan deposito berjangka yang berlaku selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Deposito Rupiah	5.50% - 7.00%
Deposito Dolar Amerika Serikat	3.70% - 5.00%

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kategori kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Time deposits (continued)

The annual interest rates of the time deposits during the period are as follows:

	<u>2024</u>	
	2.25% - 6.75%	Rupiah deposit
	-	United States Dollar deposit

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

6. PIUTANG USAHA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak ketiga	2,806,602	3,305,223
Dikurangi:		
Provisi penurunan nilai piutang usaha	(60,696)	(34,544)
Pihak ketiga – bersih	2,745,906	3,270,679
Pihak berelasi (Catatan 29h)	308,497	230,411
Jumlah	<u>3,054,403</u>	<u>3,501,090</u>

Piutang usaha dari pihak ketiga terutama terdiri dari tagihan kepada pelanggan terkait dengan penjualan rokok.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Belum jatuh tempo	2,223,870	2,161,998
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	750,885	1,213,829
31 - 60 hari	45,107	6,474
61 - 90 hari	67	14,676
> 90 hari	95,170	138,657
	3,115,099	3,535,634
Dikurangi:		
Provisi penurunan nilai piutang usaha	(60,696)	(34,544)
Jumlah	<u>3,054,403</u>	<u>3,501,090</u>

6. TRADE RECEIVABLES

Third parties
Less:
Provision for impairment of trade receivables

Third parties - net
Related parties (Note 29h)

Total

Trade receivables from third parties mainly consisted of receivables from customers in relation to sales of cigarettes.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Not yet due
Overdue
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
> 90 days

Less:
Provision for impairment of trade receivables

Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Provisi penurunan nilai piutang usaha diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat dari piutang usaha Grup yang dipertimbangkan telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp830,5 miliar dan Rp1.339,1 miliar.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas, dikurangi dengan bank garansi dari pelanggan sebesar Rp560,6 miliar per 31 Desember 2025 (2024: Rp601,9 miliar).

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	34,544	37,127
Penambahan provisi	52,327	12,675
Penghapusbukuan	<u>(26,175)</u>	<u>(15,258)</u>
Saldo akhir	<u>60,696</u>	<u>34,544</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo provisi atas penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 4a untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Provision for impairment of trade receivables is measured based on expected credit losses. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

As at December 31, 2025 and 2024, the carrying amount of trade receivables of the Group considered past due but not impaired amounted to Rp830.5 billion and Rp1,339.1 billion, respectively.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above, less customers' bank guarantees which amounted to Rp560.6 billion as at December 31, 2025 (2024: Rp601.9 billion).

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Additional provision</i>
<i>Write-offs</i>
<i>Ending balance</i>

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

Refer to Note 4a for details of balance in foreign currencies.

7. PERSEDIAAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bahan baku	10,209,458	10,553,031
Barang jadi	5,356,420	5,283,945
Pita cukai	3,549,061	4,739,881
Persediaan dalam perjalanan	281,353	312,575
Barang dalam proses	394,187	420,623
Suku cadang	<u>112,781</u>	<u>132,322</u>
	19,903,260	21,442,377
Barang dagangan	638,195	702,582
Jumlah	<u>20,541,455</u>	<u>22,144,959</u>
Dikurangi:		
Provisi untuk penurunan nilai persediaan	<u>(130,872)</u>	<u>(121,547)</u>
Jumlah persediaan	<u>20,410,583</u>	<u>22,023,412</u>

7. INVENTORIES

<i>Raw materials</i>
<i>Finished goods</i>
<i>Excise tax</i>
<i>Goods in transit</i>
<i>Work in progress</i>
<i>Spare parts</i>
<i>Merchandise inventory</i>
<i>Total</i>
<i>Less:</i>
<i>Provision for impairment of inventories</i>
<i>Total inventories</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi provisi untuk penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal	121,547
Penambahan provisi	103,675
Penghapusbukuan	<u>(94,350)</u>
Saldo akhir	<u>130,872</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi untuk penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi di kemudian hari.

Persediaan dan aset tetap (Catatan 11) Grup telah diasuransikan terhadap berbagai risiko industri (*all industrial risks*), termasuk risiko-risiko gangguan usaha dan kargo laut dengan keseluruhan nilai pertanggungan sampai dengan USD 2,9 miliar pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: USD 2,8 miliar). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" adalah sebesar Rp82,2 triliun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp90,4 triliun).

7. INVENTORIES (continued)

The movements in the provision for impairment of inventories are as follows:

	<u>2024</u>	
	105,319	<i>Beginning balance</i>
	113,848	<i>Additional provision</i>
	<u>(97,620)</u>	<i>Write-offs</i>
	<u>121,547</u>	<i>Ending balance</i>

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible losses in the future.

Inventories and fixed assets (Note 11) and of the Group were insured against all industrial risks, including business interruption and marine cargo risks, with the insured amount limit up to USD 2.9 billion as at December 31, 2025 (2024: USD 2.8 billion). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks mentioned above.

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of goods sold" amounted to Rp82.2 trillion for the year ended December 31, 2025 (2024: Rp90.4 trillion).

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2025</u>
Iklan dan promosi	12,662
Sewa	6,432
Perjalanan dinas	5,431
Lain-lain	<u>5,767</u>
Jumlah	<u>30,292</u>

8. PREPAYMENTS

	<u>2024</u>	
	10,715	<i>Advertising and promotions</i>
	9,666	<i>Rental</i>
	1,513	<i>Travelling</i>
	<u>2,021</u>	<i>Others</i>
	<u>23,915</u>	<i>Total</i>

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Investasi pada entitas asosiasi merupakan 49% kepemilikan Grup di Vinataba-Philip Morris Limited (dahulu Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) yang berdomisili di Vietnam, dan dicatat menggunakan metode ekuitas.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Investment in associate represents the Group's 49% interest in Vinataba-Philip Morris Limited (previously Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) domiciled in Vietnam, and it is accounted for using the equity method.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTIES

2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	32,396	-	-	32,396	Land
Bangunan dan prasarana	526,267	-	-	526,267	Buildings and improvements
Jumlah biaya perolehan	558,663	-	-	558,663	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(221,453)	(20,928)	-	(242,381)	Buildings and improvements
Nilai buku bersih	337,210			316,282	Net book value
2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	32,396	-	-	32,396	Land
Bangunan dan prasarana	527,697	-	(1,430)	526,267	Buildings and improvements
Jumlah biaya perolehan	560,093	-	(1,430)	558,663	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(201,494)	(21,389)	1,430	(221,453)	Buildings and improvements
Nilai buku bersih	358,599			337,210	Net book value

Perseroan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PMID, pemegang saham pengendali, untuk menyewakan properti investasi tersebut kepada PMID (Catatan 30a).

The Company entered into a lease agreement with PMID, the controlling shareholder, to lease the above investment properties to PMID (Note 30a).

Pendapatan sewa dari properti investasi sebesar Rp62,2 miliar (2024: Rp65,6 miliar) dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain di laba rugi konsolidasian.

Lease income from the investment properties of Rp62.2 billion (2024: Rp65.6 billion) was recorded as part of other income in the consolidated profit or loss.

Nilai wajar properti investasi berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh penilai independen Ruky, Safrudin & Rekan (terdaftar di OJK) dalam laporannya tanggal 27 Februari 2026 adalah sebesar Rp877,1 miliar.

The fair value of the investment properties based on the latest valuation performed by independent appraiser Ruky, Safrudin & Rekan (registered with OJK) in their report dated February 27, 2026 was Rp877.1 billion.

Nilai tersebut ditentukan menggunakan pendekatan pendapatan. Pendekatan pendapatan adalah pendekatan yang didasarkan pada perkiraan pendapatan sewa dan biaya di masa depan dari objek penilaian pada periode tertentu.

The value is calculated using income approach. The income approach is based on the estimate of future rental income and expenditures generated from the appraised object for a certain period.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Teknik pengukuran nilai wajar untuk properti investasi termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 3.

The fair value technique for investment property is in the fair value measurement hierarchy level 3.

Manajemen berkeyakinan nilai wajar tersebut mendekati nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025.

Management believes this fair value estimate approximates the fair value as at December 31, 2025.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2025					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	261,106	-	-	-	261,106	Land
Bangunan dan prasarana	5,085,182	-	(48,711)	473,690	5,510,161	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	10,786,658	-	(47,166)	631,955	11,371,447	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	1,292,031	-	(74,912)	170,647	1,387,766	Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress
- Bangunan dan prasarana	556,155	132,328	-	(473,690)	214,793	Buildings and - improvements
- Mesin dan peralatan	591,995	119,621	-	(631,955)	79,661	Machinery and - equipment
- Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	52,203	229,502	-	(170,647)	111,058	Furniture & fixtures - office and laboratory equipment
Jumlah	18,625,330	481,451	(170,789)	-	18,935,992	Total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan dan prasarana	495,190	51,442	(46,995)	-	499,637	Buildings and improvements
Alat-alat pengangkutan	650,774	135,854	(65,502)	-	721,126	Transportation equipment
Jumlah	1,145,964	187,296	(112,497)	-	1,220,763	Total
Jumlah biaya perolehan	19,771,294	668,747	(283,286)	-	20,156,755	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	(2,330,208)	(257,085)	48,682	-	(2,538,611)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(6,280,778)	(652,097)	41,579	-	(6,891,296)	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	(1,117,064)	(194,324)	72,699	-	(1,238,689)	Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Jumlah	(9,728,050)	(1,103,506)	162,960	-	(10,668,596)	Total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan dan prasarana	(289,449)	(89,362)	46,095	-	(332,716)	Buildings and improvements
Alat-alat pengangkutan	(309,685)	(146,016)	51,038	-	(404,663)	Transportation equipment
Jumlah	(599,134)	(235,378)	97,133	-	(737,379)	Total
Jumlah akumulasi penyusutan	(10,327,184)	(1,338,884)	260,093	-	(11,405,975)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>9,444,110</u>				<u>8,750,780</u>	Net book value

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	261,106	-	-	-	261,106
Bangunan dan prasarana	4,410,778	-	(22,233)	696,637	5,085,182
Mesin dan peralatan	9,197,260	-	(258,502)	1,847,900	10,786,658
Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	1,117,249	-	(137,666)	312,448	1,292,031
Aset tetap dalam pembangunan					Construction in progress
- Bangunan dan prasarana	748,134	504,658	-	(696,637)	556,155
- Mesin dan peralatan	1,907,247	532,648	-	(1,847,900)	591,995
- Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	125,728	238,923	-	(312,448)	52,203
Jumlah	17,767,502	1,276,229	(418,401)	-	18,625,330
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan dan prasarana	511,911	71,673	(88,394)	-	495,190
Alat-alat pengangkutan	697,259	109,733	(156,218)	-	650,774
Jumlah	1,209,170	181,406	(244,612)	-	1,145,964
Jumlah biaya perolehan	18,976,672	1,457,635	(663,013)	-	19,771,294
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	(2,150,973)	(200,586)	21,351	-	(2,330,208)
Mesin dan peralatan	(5,955,490)	(580,155)	254,867	-	(6,280,778)
Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	(1,021,366)	(169,897)	74,199	-	(1,117,064)
Jumlah	(9,127,829)	(950,638)	350,417	-	(9,728,050)
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan dan prasarana	(284,614)	(92,119)	87,284	-	(289,449)
Alat-alat pengangkutan	(310,952)	(140,020)	141,287	-	(309,685)
Jumlah	(595,566)	(232,139)	228,571	-	(599,134)
Jumlah akumulasi penyusutan	(9,723,395)	(1,182,777)	578,988	-	(10,327,184)
Nilai buku bersih	<u>9,253,277</u>				<u>9,444,110</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp3,3 triliun (2024: Rp3,2 triliun).

As at December 31, 2025, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp3.3 trillion (2024: Rp3.2 trillion).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persentase penyelesaian rata-rata atas aset tetap dalam pembangunan adalah sekitar 57% (2024: 76%) dari jumlah nilai kontrak. Aset tetap dalam pembangunan diharapkan akan selesai pada tahun 2026 dan 2027.

Keuntungan/(kerugian) atas pelepasan aset tetap pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Hasil penjualan	18,659	65,078	Proceeds of sale
Nilai buku bersih	<u>(7,829)</u>	<u>(67,984)</u>	Net book value
Keuntungan/(kerugian)	<u>10,830</u>	<u>(2,906)</u>	Gain/(loss)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pokok penjualan	1,046,159	890,793	Cost of goods sold
Beban penjualan	263,228	253,569	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>29,497</u>	<u>38,415</u>	General and administrative expenses
Jumlah	<u>1,338,884</u>	<u>1,182,777</u>	Total

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan dalam keseluruhan nilai pertanggungan yang diungkapkan dalam Catatan 7.

Grup memiliki tanah dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") untuk jangka waktu antara 20 tahun hingga 30 tahun yang akan berakhir antara tahun 2026-2055. HGB dapat diperpanjang dengan biaya yang tidak signifikan pada saat berakhirnya masa berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Grup berdasarkan surat pemberitahuan pajak bumi dan bangunan ("NJOP") adalah Rp5,4 triliun (2024: Rp5,4 triliun). Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2.

11. FIXED ASSETS (continued)

There are no fixed assets pledged as collateral.

As at December 31, 2025, the average percentage of completion of the construction in progress was approximately 57% (2024: 76%) of the total contract value. Construction in progress is expected to be completed in 2026 and 2027.

Gain/(loss) on disposal of fixed assets for the years ended December 31, 2025 and 2024 was as follows:

The depreciation expenses were allocated as follows:

Fixed assets except land of the Group are insured with the sum amount as disclosed in Note 7.

The Group has parcels of land with the Building Usage Rights ("HGB") ranging from 20 years to 30 years which will expire between 2026-2055. The HGB are expected to be renewed with insignificant cost at their expiration dates.

As at December 31, 2025, the tax object sales value of the Group's land and buildings based on the latest available property tax assessment ("NJOP") amounted to Rp5.4 trillion (2024: Rp5.4 trillion). The value is an observed sales price estimated by the Directorate General of Tax from similar objects and included in the fair value measurement hierarchy level 2.

12. GOODWILL

Goodwill pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp60,4 miliar (2024: Rp60,4 miliar).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat goodwill tidak melebihi jumlah terpulihkannya.

12. GOODWILL

Goodwill as at December 31, 2025 amounted to Rp60.4 billion (2024: Rp60.4 billion).

Management believes that the carrying amount of the goodwill does not exceed its recoverable amount.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Investasi pada obligasi	550,000	-	<i>Investment in bonds</i>
Jumlah	<u>550,000</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>

Investasi pada obligasi mencakup obligasi dengan tingkat bunga tetap dan tanggal jatuh tempo pada 2030 dan 2032.

Investment in bonds represents bonds which have a fixed interest rate and maturity dates in 2030 and 2032.

Nilai wajar investasi pada obligasi ditentukan dengan menggunakan teknik arus kas terdiskonto, yang mempertimbangkan input pasar yang dapat diobservasi serta input yang tidak dapat diobservasi apabila diperlukan (tingkat 3). Input signifikan yang tidak dapat diobservasi terutama mencerminkan risiko likuiditas serta risiko kredit penerbit. Selisih antara nilai wajar dan nilai pokok ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus hingga jatuh tempo.

The fair value of the investment in bonds was determined using discounted cash flow techniques, incorporating observable market inputs and unobservable inputs where necessary (level 3). Key unobservable inputs mainly represent liquidity and credit risk of the issuer. The difference between the fair value and the principal is deferred and amortized using the straight-line method until maturities.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, pendapatan bunga dari investasi pada obligasi sebesar Rp2,0 miliar dicatat sebagai pendapatan keuangan di laba rugi konsolidasian.

For the year ended December 31, 2025, the interest income from investment in bonds of Rp2.0 billion was recorded as part of finance income in the consolidated profit or loss.

14. UTANG USAHA DAN LAINNYA

14. TRADE AND OTHER PAYABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga	4,927,653	5,516,701	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 29I)	575,876	1,162,084	<i>Related parties (Note 29I)</i>
Jumlah	<u>5,503,529</u>	<u>6,678,785</u>	<i>Total</i>

Utang usaha dan lainnya - pihak ketiga terutama timbul dari biaya produksi, pembelian tembakau, perisa, saus, bahan pembungkus, biaya iklan dan promosi, dan pembelian aset tetap. Tidak terdapat aset yang dijaminkan atas utang usaha dan lainnya yang dimiliki oleh Grup.

Trade and other payables - third parties are mostly derived from production costs, purchases of tobacco, flavor, sauce, wrapping materials, advertising and promotion expenses, and purchase of fixed assets. There were no assets pledged as collateral for trade and other payables of the Group.

Lihat Catatan 4a untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 4a for details of balances in foreign currencies.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. AKRUAL

15. ACCRUALS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Liabilitas pengembalian dana	137,958	115,530	<i>Refund liabilities</i>
Iklan dan promosi	87,488	173,056	<i>Advertising and promotion</i>
Distribusi	32,135	38,697	<i>Distribution</i>
Biaya produksi	17,758	51,763	<i>Production costs</i>
Asuransi	9,759	9,889	<i>Insurance</i>
Honorarium tenaga ahli	9,571	12,230	<i>Professional fees</i>
Garansi	9,235	5,387	<i>Warranties</i>
Lain-lain	5,035	4,373	<i>Others</i>
Jumlah	<u>308,939</u>	<u>410,925</u>	<i>Total</i>

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income taxes</i>
- Tahun pajak 2023	-	25,723	<i>2023 fiscal year -</i>
- Tahun pajak 2024	13,184	13,184	<i>2024 fiscal year -</i>
- Tahun pajak 2025	45,549	-	<i>2025 fiscal year -</i>
Jumlah	<u>58,733</u>	<u>38,907</u>	<i>Total</i>

Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
- Pajak Pertambahan Nilai, ("PPN") net	32,321	34,055	<i>Value Added Taxes, -</i>
- Lainnya	-	69	<i>("VAT") net</i>
Jumlah	<u>32,321</u>	<u>34,124</u>	<i>Others -</i> <i>Total</i>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income taxes</i>
- Pasal 25	228,233	166,124	<i>Article 25 -</i>
- Pasal 29			<i>Article 29 -</i>
- Tahun pajak 2024	-	419,395	<i>2024 fiscal year -</i>
- Tahun pajak 2025	258,052	-	<i>2025 fiscal year -</i>
Jumlah	<u>486,285</u>	<u>585,519</u>	<i>Total</i>

Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
- Pajak Pertambahan Nilai, net	886,851	1,015,441	<i>Value Added Taxes, -</i>
- Pajak penghasilan lainnya	40,757	72,053	<i>net</i>
- Lainnya	69	58	<i>Other withholding taxes -</i>
Jumlah	<u>927,677</u>	<u>1,087,552</u>	<i>Others -</i> <i>Total</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perseroan			The Company
Kini	2,077,176	1,912,893	Current
Tangguhan	128,735	1,152	Deferred
Penyesuaian periode lalu	<u>643,729</u>	<u>131,276</u>	Prior period adjustments
Jumlah	<u><u>2,849,640</u></u>	<u><u>2,045,321</u></u>	Total
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	607	7,383	Current
Tangguhan	(34,694)	(14,013)	Deferred
Penyesuaian periode lalu	<u>1,078</u>	<u>1,152</u>	Prior period adjustments
Jumlah	<u><u>(33,009)</u></u>	<u><u>(5,478)</u></u>	Total
Konsolidasian			Consolidated
Kini	2,077,783	1,920,276	Current
Tangguhan	94,041	(12,861)	Deferred
Penyesuaian periode lalu	<u>644,807</u>	<u>132,428</u>	Prior period adjustments
Jumlah	<u><u>2,816,631</u></u>	<u><u>2,039,843</u></u>	Total
Rekonsiliasi antara hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:		The reconciliation between the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax and the consolidated income tax expense is as follows:	

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>9,426,087</u>	<u>8,685,617</u>	Consolidated profit before income taxes
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	2,073,739	1,910,836	Tax calculated at applicable tax rate
Dampak pajak atas:			Tax effects of:
- Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(2,129)	(1,099)	Share of net results of associate
- Penghasilan kena pajak final	(78,232)	(83,913)	Income subject to final taxes
- Penghasilan dividen	1,250	(76)	Dividend income
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	171,270	66,478	Non-deductible expenses
- Rugi fiskal yang tidak diakui	5,926	15,190	Unrecognized fiscal loss
- Penyesuaian periode lalu	<u>644,807</u>	<u>132,427</u>	Prior period adjustments
Beban pajak penghasilan	<u><u>2,816,631</u></u>	<u><u>2,039,843</u></u>	Income tax expenses

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income taxes and the taxable income of the Company is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	9,426,087	8,685,617	<i>Consolidated profit before income taxes</i>
Disesuaikan dengan:			<i>Adjusted for:</i>
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	250,609	93,069	<i>Loss of subsidiaries before income taxes</i>
Jurnal eliminasi konsolidasi	(43,343)	7,686	<i>Consolidated eliminated journals</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(9,679)	(4,989)	<i>Share of net results of associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>9,623,674</u>	<u>8,781,383</u>	<i>Profit before income taxes attributable to the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	61,015	19,122	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Akrual dan provisi	(262,386)	(25,415)	<i>Accruals and provisions</i>
Biaya ditangguhkan	(504)	(504)	<i>Deferred charges</i>
Aset tetap	(215,671)	(216,951)	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	22,309	90,930	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas sewa	(23,229)	(88,749)	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas keuangan derivatif	(150,281)	150,718	<i>Derivative financial liabilities</i>
Aset keuangan derivatif	-	54,741	<i>Derivative financial assets</i>
Pembayaran berbasis saham	(16,412)	10,868	<i>Share-based payments</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan dividen	5,680	(344)	<i>Dividend income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	749,697	299,181	<i>Non-deductible expenses</i>
Pengalihan bisnis	-	4,868	<i>Business transfer</i>
Transfer antar Grup	134,380	-	<i>Transfer within the Group</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final:			<i>Income already subject to final taxes:</i>
- Bunga	(256,901)	(340,847)	<i>Interest -</i>
- Sewa	(95,284)	(39,166)	<i>Leases -</i>
Penghasilan kena pajak Perseroan	<u>9,576,087</u>	<u>8,699,835</u>	<i>Taxable income of the Company</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Perhitungan pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computations of income tax expense - current and income tax payable are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expenses - current</i>
- Perseroan	2,077,176	1,912,893	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>607</u>	<u>7,383</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>2,077,783</u>	<u>1,920,276</u>	<i>Total</i>
Tambahan modal disetor -			<i>Additional paid in capital -</i>
- Perseroan	<u>29,563</u>	<u>1,071</u>	<i>The Company -</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan			<i>Less payments of income taxes</i>
- Perseroan	1,848,687	1,495,141	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>46,156</u>	<u>19,995</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>1,894,843</u>	<u>1,515,136</u>	<i>Total</i>
Utang pajak penghasilan badan Pasal 29			<i>Corporate income tax payable Article 29</i>
- Perseroan	258,052	418,823	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>-</u>	<u>572</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>258,052</u>	<u>419,395</u>	<i>Total</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan			<i>Overpayment of corporate income taxes</i>
- Perseroan	-	-	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>45,549</u>	<u>13,184</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>45,549</u>	<u>13,184</u>	<i>Total</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan awal karena Perseroan belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan pada saat pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini. Oleh karena itu, jumlah tersebut mungkin berbeda dari jumlah yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns when these consolidated financial statements were authorized. As a result, these amounts may differ from those reported in the corporate income tax returns.

d. Surat ketetapan pajak

d. Tax assessment letters

Pada 2025 dan 2024, Grup menerima sejumlah surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menerima pengembalian pajak dan menyetujui sebagian koreksi dalam ketetapan pajak tersebut.

In 2025 and 2024, the Group received a number of tax assessment letters for various fiscal years. The Group received the tax refunds and accepted some of the corrections in those assessments.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

d. Tax assessment letters (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan atau banding adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, the amount of tax assessments that were in the process of objection or appeal were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Klaim atas pengembalian pajak (disajikan sebagai bagian dari "Aset lancar lainnya")			<i>Claim for tax refunds (presented as part of "Other current assets")</i>
- Pajak penghasilan badan	364,440	-	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	<u>552,669</u>	<u>-</u>	<i>Other taxes -</i>
	<u>917,109</u>	<u>-</u>	
Klaim atas pengembalian pajak (disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya")			<i>Claim for tax refunds (presented as part of "Other non-current assets")</i>
- Pajak penghasilan badan	2,551,972	3,686,794	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	<u>2,288,025</u>	<u>1,521,953</u>	<i>Other taxes -</i>
	<u>4,839,997</u>	<u>5,208,747</u>	
Ketetapan pajak tanpa adanya klaim restitusi pajak terkait			<i>Tax assessment with no associated claim for tax refund</i>
- Pajak penghasilan badan	<u>-</u>	<u>7,935</u>	<i>Corporate income tax -</i>
	<u>-</u>	<u>7,935</u>	

Manajemen telah menilai kemungkinan dapat dipulihkannya klaim atas pengembalian pajak terkait ketetapan pajak yang masih berlangsung. Beban pajak tambahan sehubungan dengan ketetapan pajak telah dicatat dalam laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Management has assessed the recoverability of claim for tax refunds related to outstanding tax assessments. The additional tax expenses in relation to the tax assessments have been recorded in the consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2025.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

e. Deferred tax assets and liabilities

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2025 and 2024 were as follows:

2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	(Dibebankan)/ dikreditkan pada tambahan modal disetor/ (Charged)/ credited to additional paid-in capital	Saldo akhir/ Ending balance
Perseroan					The Company
Akrua dan provisi	58,546	(10,399)	-	-	48,147
Imbalan kerja					Short-term
jangka pendek	152,055	(47,327)	-	-	104,728
Kewajiban imbalan					Post-employment
pascakerja	477,396	13,424	11,176	(28,279)	473,717
Biaya ditangguhkan	160	(111)	-	-	49
Aset tetap	(255,762)	(47,447)	-	-	(303,209)
Aset hak-guna	(87,794)	4,908	-	-	(82,886)
Liabilitas sewa	92,205	(5,110)	-	-	87,095
Pembayaran					Share-based
berbasis saham	12,078	(3,611)	-	-	8,467
Liabilitas keuangan					Derivative financial
derivatif	33,158	(33,062)	-	-	96
Aset pajak tangguhan	482,042	(128,735)	11,176	(28,279)	336,204
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	14,528	35,111	6,616	80,631	136,886
Liabilitas pajak					Deferred tax
tangguhan	(6,663)	(417)	155	-	(6,925)
Konsolidasian					Consolidated
Aset pajak tangguhan	496,570	(93,624)	17,792	52,352	473,090
Liabilitas pajak					Deferred tax
tangguhan	(6,663)	(417)	155	-	(6,925)
2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	(Dibebankan)/ dikreditkan pada tambahan modal disetor/ (Charged)/ credited to additional paid-in capital	Saldo akhir/ Ending balance
Perseroan					The Company
Akrua dan provisi	58,192	354	-	-	58,546
Imbalan kerja					Short-term
jangka pendek	157,998	(5,943)	-	-	152,055
Kewajiban imbalan					Post-employment
pascakerja	441,539	4,207	31,741	(91)	477,396
Biaya ditangguhkan	271	(111)	-	-	160
Aset tetap	(208,032)	(47,730)	-	-	(255,762)
Aset hak-guna	(107,799)	20,005	-	-	(87,794)
Liabilitas sewa	111,730	(19,525)	-	-	92,205
Pembayaran					Share-based
berbasis saham	9,688	2,390	-	-	12,078
Liabilitas keuangan					Derivative financial
derivatif	-	33,158	-	-	33,158
Aset keuangan					Derivative financial
derivatif	(12,043)	12,043	-	-	-
Aset pajak tangguhan	451,544	(1,152)	31,741	(91)	482,042
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	-	14,248	280	-	14,528
Liabilitas pajak					Deferred tax
tangguhan	(6,496)	(235)	68	-	(6,663)
Konsolidasian					consolidated
Aset pajak tangguhan	451,544	13,096	32,021	(91)	496,570
Liabilitas pajak					Deferred tax
tangguhan	(6,496)	(235)	68	-	(6,663)

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Analisis aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan:		
- dalam 12 bulan	408,535	421,466
- setelah 12 bulan	<u>64,555</u>	<u>75,104</u>
	<u>473,090</u>	<u>496,570</u>
Liabilitas pajak tangguhan yang akan diselesaikan:		
- dalam 12 bulan	<u>(6,925)</u>	<u>(6,663)</u>

f. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan masing-masing berdasarkan perhitungan sendiri. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Perubahan peraturan pajak

Pada bulan Desember 2021, *Organization for Economic Co-operation and Development* ("OECD") menerbitkan ketentuan model terkait kerangka pajak minimum global baru ("Pillar Two"). Sejumlah pemerintah di berbagai yurisdiksi telah menerbitkan, atau sedang dalam proses menerbitkan, peraturan perundang-undangan terkait ketentuan tersebut.

Ketentuan *Pillar Two* telah diadopsi di Indonesia melalui Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136"), yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025.

Berdasarkan ketentuan *Pillar Two*, pajak tambahan dikenakan atas setiap yurisdiksi yang memiliki tarif pajak efektif di bawah 15%. Untuk mengurangi beban administrasi bagi perusahaan multinasional, OECD memperkenalkan ketentuan sementara berupa *Transitional Country-by-Country Reporting* ("CbCR") *Safe Harbor* pada tahap awal penerapan *Pillar Two*.

16. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets and liabilities (continued)

The analysis of deferred tax assets and deferred tax liabilities is as follow:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
			Deferred tax assets to be recovered:
			within 12 months -
			more than 12 months -
	<u>473,090</u>	<u>496,570</u>	
			Deferred tax liabilities to be settled:
			within 12 months -

f. Tax administration in Indonesia

The Taxation Law of Indonesia requires that each company in the Group submits its annual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

g. Tax regulation changes

In December 2021, the *Organization for Economic Co-operation and Development* ("OECD") issued model rules relating to a new global minimum tax framework ("Pillar Two"). Various governments across jurisdictions have issued, or are in the process of issuing, legislation related to these rules.

The *Pillar Two* rules have been adopted in Indonesia through Minister of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136"), which became effective on January 1, 2025.

Under *Pillar Two*, a top-up tax is imposed for each jurisdiction with an effective tax rate below 15%. To mitigate the administrative burden for multinational enterprises, the OECD introduced a temporary *Transitional Country-by-Country Reporting* ("CbCR") *Safe Harbor* during the initial phase of *Pillar Two* implementation.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan peraturan pajak (lanjutan)

Grup Philip Morris International Inc. berada dalam cakupan ketentuan OECD Pillar Two. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, penerapan *Pillar Two* tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Grup menerapkan pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pajak penghasilan *Pillar Two* sejalan dengan amendemen PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

16. TAXATION (continued)

g. Tax regulation changes (continued)

The Philip Morris International Inc. Group is within the scope of the OECD Pillar Two rules. Based on the assessment performed, the implementation of Pillar Two did not have any impact on the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025.

The Group applies the exception to the recognition and disclosure of deferred tax assets and liabilities arising from Pillar Two income taxes in accordance with the amendments to SFAS 212, "Income Taxes".

17. UTANG CUKAI

Utang cukai merupakan utang yang timbul dari pembelian pita cukai.

17. EXCISE TAX PAYABLE

Excise tax payable represents payables arising from the purchase of excise tax stamps.

18. LIABILITAS SEWA

18. LEASE LIABILITIES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum:			<i>Gross lease liabilities - minimum lease payments:</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	164,405	159,957	<i>No later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	<u>215,199</u>	<u>255,539</u>	<i>More than 1 year and up - to 5 years</i>
Jumlah	<u>379,604</u>	<u>415,496</u>	<i>Total</i>
Beban keuangan di masa depan atas sewa	<u>(36,733)</u>	<u>(37,036)</u>	<i>Future interest charges on leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>342,871</u>	<u>378,460</u>	<i>Present value of lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa			<i>Present value of lease liabilities</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	149,361	146,659	<i>less than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	<u>193,510</u>	<u>231,801</u>	<i>More than 1 year and up - to 5 years</i>
	<u>342,871</u>	<u>378,460</u>	

Liabilitas sewa yang dimiliki oleh Grup sebagian besar terdiri dari sewa alat-alat pengangkutan yang dilakukan dengan pihak ketiga, terutama dengan PT Serasi Autoraya, PT Adi Sarana Armada Tbk, dan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.

Nilai beban sewa jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp58,3 miliar (2024: 77,3 miliar).

The Group's leases mainly consisted of transportation equipment leases which were entered into with third parties, mainly with PT Serasi Autoraya, PT Adi Sarana Armada Tbk, and PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.

Short-term lease expenses for the year ended December 31, 2025 were Rp58.3 billion (2024: Rp77.3 billion).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Saham Perseroan bernilai nominal Rp4 (Rupiah penuh) per saham. Rincian kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The Company's shares have a par value of Rp4 (full Rupiah) per share. The share ownership details of the Company as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
PT Philip Morris Indonesia	107,523,239,925	92.44	430,097
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ <i>Public (individually less than 5%)</i>	<u>8,794,836,975</u>	<u>7.56</u>	<u>35,175</u>
Modal saham yang beredar/ <i>Outstanding share capital</i>	<u><u>116,318,076,900</u></u>	<u><u>100.00</u></u>	<u><u>465,272</u></u>

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of the additional paid-in capital as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tambahan modal disetor	20,783,781	20,783,781	<i>Additional paid-in capital Share issuance costs Difference in value from restructuring transaction between entities under common control Share-based payments</i>
Biaya penerbitan saham	(322,932)	(322,932)	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	119,638	119,638	
Pembayaran berbasis saham	<u>41,779</u>	<u>56,294</u>	
	<u><u>20,622,266</u></u>	<u><u>20,636,781</u></u>	

Tambahan modal disetor sebagian besar terdiri dari selisih antara harga pelaksanaan dan nilai nominal per lembar saham pada saat Perseroan menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas Perusahaan ("PUT") tersebut dan menerbitkan 269.723.076 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp77.000 (Rupiah penuh) per lembar saham di 30 Oktober 2015.

Additional paid-in capital mostly represents difference arising between the exercise price and the par value per share when the Company finished the Limited Public Offering ("LPO") and issued 269,723,076 new shares with Rp100 (full Rupiah) par value per share at an exercise price of Rp77,000 (full Rupiah) per share on October 30, 2015.

Biaya penerbitan saham terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, konsultan hukum, akuntan publik, dan biaya transaksi lainnya yang dapat diatribusikan langsung sebagai bagian dari PUT dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada OJK. PUT dinyatakan efektif oleh OJK dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada bulan Oktober 2015.

Share issuance costs represent professional fees paid to the underwriters, lawyers, public accountant, and other directly attributable transaction costs as part of the LPO in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights to OJK. The LPO was deemed effective by OJK and approved by the Extraordinary General Shareholders' Meeting in October 2015.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tahun 2018, 2021, dan 2024, Grup menandatangani perjanjian pengalihan beberapa bisnis jasa dibidang keuangan dengan PT Philip Morris Sampoerna International Service Center ("PMSISC"), entitas sepengendali. Hal ini dianggap sebagai pengalihan bisnis. Oleh karena itu, keuntungannya dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada bagian "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali".

Pembayaran berbasis saham merupakan program PMI, dimana karyawan yang memenuhi kriteria tertentu berhak untuk berpartisipasi dalam program ini.

Saham yang diterbitkan akan menjadi hak karyawan apabila karyawan yang bersangkutan masih bekerja di Perseroan setelah beberapa waktu sejak tanggal pemberian.

Setiap tahun, Perseroan mencatat kewajiban kepada PMI serta melakukan pembalikan ke akun tambahan modal disetor berdasarkan jumlah yang ditagih oleh PMI atas saham yang telah vested.

Jumlah kompensasi berbasis saham yang diakui dalam laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp79,2 miliar (2024: Rp78,8 miliar).

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

In 2018, 2021, and 2024, the Group transferred several of its finance function services to PT Philip Morris Sampoerna International Service Center ("PMSISC"), an entity under common control. These were considered as transfers of business. Therefore, the related gains were recorded as part of the additional paid in capital, within the line item of "Difference in value arising from restructuring transaction between entities under common control."

Share-based payments is a PMI program, whereby employees who meet certain criteria are eligible to participate in this program.

Shares granted will become employees' rights if the employees remain in employment with the Company for a period of time since the grant date.

On an annual basis, there will be a recharge from PMI for the amount of shares vested, on which the Company will record the liability to PMI and reverse the additional paid-in capital account.

Total share-based compensation recognized in the consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp79.2 billion (2024: Rp78.8 billion).

21. PENJUALAN BERSIH

21. NET REVENUES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak berelasi:			Related parties:
- Ekspor	2,155,426	1,374,581	Export -
- Lokal	<u>692,421</u>	<u>465,015</u>	Local -
	<u>2,847,847</u>	<u>1,839,596</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
- Lokal			Local -
Sigaret kretek mesin	61,406,779	66,243,937	Machine-made clove cigarettes
Sigaret kretek tangan	38,208,118	40,224,103	Hand-rolled clove cigarettes
Sigaret putih mesin	5,855,684	6,835,109	Machine-made white cigarettes
Sigaret putih tangan	958,385	910,626	Hand-rolled white cigarettes
Produk bebas asap	2,447,021	1,701,478	Smoke-free products
Lainnya	<u>448,159</u>	<u>125,168</u>	Others
	<u>109,324,146</u>	<u>116,040,421</u>	
Jumlah	<u><u>112,171,993</u></u>	<u><u>117,880,017</u></u>	Total

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah kumulatif penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

There were no sales to any single customer for which the cumulative total sales exceeded 10% of total consolidated net revenues.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. INFORMASI SEGMENT

Manajemen berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen yang dapat dilaporkan, yaitu manufaktur dan perdagangan rokok dan produk bebas asap. Persentase penjualan dan aset segmen usaha terhadap penjualan bersih dan aset konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Persentase penjualan bersih terhadap penjualan bersih konsolidasian	99.6%	99.9%
Persentase aset terhadap aset konsolidasian	99.5%	99.7%

Persentase penjualan bersih, beban pokok penjualan, jumlah aset, dan pengeluaran modal Grup dari usaha di Indonesia terhadap jumlah penjualan bersih, beban pokok penjualan, aset, dan pengeluaran modal konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Persentase penjualan bersih dari usaha di Indonesia terhadap penjualan bersih konsolidasian	100%	100%
Persentase beban pokok penjualan dari usaha di Indonesia terhadap beban pokok penjualan konsolidasian	100%	100%
Persentase total aset di Indonesia terhadap aset konsolidasian	99.9%	99.9%
Persentase pengeluaran modal di Indonesia terhadap pengeluaran modal konsolidasian	100%	100%

22. SEGMENT INFORMATION

Management is of the view that the Group effectively has one reportable segment, which is manufacturing and trading of cigarettes and smoke-free products. The percentage of sales and assets of this segment to the total consolidated net revenues and assets of the Group are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	99.6%	99.9%	Percentage of the net revenues to the consolidated net revenues
	99.5%	99.7%	Percentage of the assets to the consolidated assets

Percentage of the Group's net revenues, cost of goods sold, total assets, and capital expenditures from operations in Indonesia to the total consolidated net revenues, cost of goods sold, assets and capital expenditures are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	100%	100%	Percentage of net revenues from operations in Indonesia to consolidated net revenues
	100%	100%	Percentage of cost of goods sold from operations in Indonesia to consolidated cost of goods sold
	99.9%	99.9%	Percentage of total assets in Indonesia to consolidated assets
	100%	100%	Percentage of capital expenditures in Indonesia to consolidated capital expenditures

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

Jumlah beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban pokok penjualan	91,554,485	99,346,233
Beban penjualan	7,965,662	7,893,956
Beban umum dan administrasi	<u>3,367,478</u>	<u>2,942,612</u>
Jumlah	<u>102,887,625</u>	<u>110,182,801</u>

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Biaya produksi langsung:		
Bahan baku	12,178,402	11,246,133
Upah langsung	1,845,010	1,742,043
Overhead pabrik	<u>7,428,142</u>	<u>7,279,475</u>
Total biaya produksi	21,451,554	20,267,651
Pita cukai ^{*)}	63,639,434	64,275,944
Persediaan barang jadi dan barang dagangan awal	5,986,527	6,304,746
Pembelian barang dagangan	6,100,648	14,409,087
Persediaan barang jadi dan barang dagangan akhir	<u>(5,994,615)</u>	<u>(5,986,527)</u>
Beban pokok penjualan rokok dan produk bebas asap	91,183,548	99,270,901
Beban pokok penjualan lainnya	<u>370,937</u>	<u>75,332</u>
Jumlah	<u>91,554,485</u>	<u>99,346,233</u>

The total cost of goods sold, selling expenses, and general and administrative expenses are as follows:

*Cost of goods sold
Selling expenses
General and administrative expenses*

Total

The following is the reconciliation of cost of goods sold:

*Direct production costs:
Raw materials
Direct labor
Factory overhead*

Total production costs

Excise tax^{)}*

*Beginning balance of finished goods and merchandise inventory
Purchase of merchandise inventory
Ending balance of finished goods and merchandise inventory*

*Cost of goods sold for cigarettes and smoke-free products
Cost of other sales*

Total

^{*)} Pita cukai atas barang yang diproduksi oleh Grup.

^{*)} Excise tax stamps on goods manufactured by the Group.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pita cukai**)	67,917,194	69,587,737
Bahan baku	12,142,964	11,105,653
Biaya <i>overhead</i> lainnya	6,022,032	5,977,183
Gaji, upah dan manfaat karyawan	5,505,391	5,196,209
Iklan dan promosi	2,979,720	2,996,844
Jasa manajemen	2,363,721	1,970,287
Beban pokok penjualan barang dagangan	1,913,759	9,602,316
Penyusutan	1,359,812	1,204,166
Pengangkutan dan distribusi	1,005,797	1,049,034
Royalti	468,277	353,688
Honorarium tenaga ahli	118,795	100,575
Sewa	114,508	117,342
Jasa keamanan	90,989	86,003
Perjalanan dinas	89,490	87,724
Hubungan masyarakat	81,877	50,626
Asuransi	79,603	80,487
Kafeteria	78,044	79,431
Telepon dan faksimili	70,076	75,059
Pemeliharaan sistem informasi	58,114	50,252
Riset dan pengembangan	56,548	65,017
Pelatihan	54,687	45,573
Perbaikan dan pemeliharaan	53,027	45,962
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 miliar)	<u>263,200</u>	<u>255,633</u>
Jumlah	<u>102,887,625</u>	<u>110,182,801</u>

**) Pita cukai atas barang yang terjual oleh Grup, termasuk pita cukai atas barang dagangan yang dibeli dari PMID yang telah terjual.

Tidak ada pembelian dari pihak tertentu dengan nilai transaksi lebih dari 10% penjualan bersih konsolidasian selain pembelian pita cukai dari Kantor Bea dan Cukai.

23. EXPENSES BY NATURE (continued)

Expenses by nature of cost of goods sold, selling expenses, and general and administrative expenses are as follows:

<i>Excise tax**)</i>
<i>Raw materials</i>
<i>Other overhead costs</i>
<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
<i>Advertising and promotions</i>
<i>Management services</i>
<i>Cost of merchandise inventory sold</i>
<i>Depreciation</i>
<i>Transportation and distributions</i>
<i>Royalty</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Rental</i>
<i>Security expense</i>
<i>Travelling expense</i>
<i>Public relations</i>
<i>Insurance</i>
<i>Cafeteria</i>
<i>Telephone and facsimile</i>
<i>Information system maintenance</i>
<i>Research and development</i>
<i>Training</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Others (less than Rp50 billion each)</i>
<i>Total</i>

**) *Excise tax on goods sold by the Group, including excise tax stamps of sold merchandise inventory purchased from PMID.*

There were no purchases from any party exceeding 10% of the consolidated net revenues other than purchases of excise tax stamps from Customs and Excise Office.

24. PENGHASILAN KEUANGAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Penghasilan keuangan		
- Bunga bank	257,138	341,041
- Pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 29g)	87,446	379,691
- Aset keuangan jangka pendek lainnya - pihak berelasi (Catatan 29g)	<u>2,130</u>	<u>3</u>
Jumlah	<u>346,714</u>	<u>720,735</u>

24. FINANCE INCOME

<i>Finance income</i>
<i>Bank interest -</i>
<i>Loan to related party -</i>
<i>(Note 29g)</i>
<i>Other short-term financial assets -</i>
<i>related parties (Note 29g)</i>
<i>Total</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BIAYA KEUANGAN

25. FINANCE COSTS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya keuangan			<i>Finance costs</i>
- Liabilitas sewa	25,012	23,278	<i>Lease liabilities -</i>
- Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya (Catatan 29e)	2,836	4,222	<i>Other short-term -</i>
- Lain-lain	<u>10,810</u>	<u>12,060</u>	<i>financial liabilities (Note 29e)</i>
Jumlah	<u>38,658</u>	<u>39,560</u>	<i>Others -</i>
			<i>Total</i>

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	791,044	751,103	<i>Short-term employee benefits</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	<u>2,283,151</u>	<u>2,142,564</u>	<i>Post-employment benefits obligation</i>
	3,074,195	2,893,667	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(961,616)</u>	<u>(902,267)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>2,112,579</u>	<u>1,991,400</u>	<i>Non-current portion</i>

Program pensiun

Pension plan

Program pensiun iuran pasti Perseroan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK Allianz"). Berdasarkan program pensiun iuran pasti, imbalan yang diterima karyawan ditentukan dari besarnya kontribusi yang dibayarkan oleh pemberi kerja dan karyawannya ditambah dengan hasil investasi atas dana tersebut. Kontribusi dari karyawan adalah bersifat sukarela. Kontribusi Grup atas program pensiun iuran pasti adalah sebesar 8,5% dari gaji karyawan atau Rp174,7 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp168,9 miliar).

The Company's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK Allianz"). Under the defined contribution pension plan, the benefits received by an employee is determined based on the contribution paid by the employer and the employees added with the return on investment of the fund. Contributions from employees are voluntary. The Group's contribution to the defined contribution pension plan is 8.5% of the employee's basic salary or Rp174.7 billion for the year ended December 31, 2025 (2024: Rp168.9 billion).

Ekspektasi kontribusi yang akan dibayarkan oleh Perseroan ke DPLK Allianz untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2026 adalah sebesar Rp194,1 miliar.

Expected contributions to be paid by the Company to DPLK Allianz for the post-employment benefit plans for the year ended December 31, 2026 is Rp194.1 billion.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun di atas

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun meliputi bagian imbalan berdasarkan Peraturan Cipta Kerja atas karyawan-karyawan yang tidak ikut serta dalam program pensiun iuran pasti yang disebut di atas dan atas karyawan-karyawan dalam keanggotaan program yang memiliki atau diharapkan untuk memiliki saldo program pensiun iuran pasti di bawah saldo imbalan minimal menurut Peraturan Cipta Kerja. Tingkat dari imbalan yang diberikan bergantung pada gaji karyawan dan lamanya jasa sampai umur pensiun normal.

Perhitungan atas imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 4 Maret 2026, menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Post-employment benefits not covered by the pension plan above

Post-employment benefits not covered by the pension plan include the benefit entitlements under the Job Creation Regulation of those employees who are not members of the defined contribution pension plan referred to above and for those members of the plan who have or expected to have an account balance that is below the required minimum amount of benefits under the Job Creation Regulation. The level of benefits provided depends on the employees' salary and length of service until the normal retirement age.

Estimated post-employment benefits not covered by the pension plan have been determined based on the actuarial valuation undertaken by Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, an independent actuary, in its reports dated March 4, 2026, using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

2025 dan/and 2024

Tingkat diskonto tahunan	6.25%-6.75%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6.00%-8.00%	Annual salary increase
Usia pensiun normal	55 tahun/years ¹⁾	Normal retirement age
Usia pensiun dini	45 tahun/years	Early retirement age
Tingkat perputaran pekerja	0,25%-6,0% per tahun tergantung usia/ 0.25%-6.0% p.a depends on age	Employee turnover rate

¹⁾ Untuk jabatan tertentu dari sejumlah karyawan yang terbatas, berlaku usia pensiun yang berbeda/For certain positions of limited number of employees, different retirement age applies.

Jumlah kewajiban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amount of the post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja	2,283,151	2,142,564	Present value of post-employment benefits obligation
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(170,572)	(151,164)	Current portion
Bagian jangka panjang	2,112,579	1,991,400	Non-current portion

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movement in the post-employment benefits obligation are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pada awal tahun	2,142,564	1,981,975	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	117,623	102,499	Current service cost
Biaya bunga	139,521	124,375	Interest cost
Biaya jasa lalu	(17,602)	(41,270)	Past service cost
Pengukuran kembali			Remeasurements
- Kerugian penyesuaian pengalaman	11,557	65,875	Loss from experience adjustments
- Keuntungan perubahan demografi	-	(4,166)	Gain from demographic adjustments
- Kerugian perubahan asumsi keuangan	70,018	84,151	Loss from change in financial assumptions
Imbalan yang dibayar	(181,132)	(171,477)	Benefits paid
Mutasi karyawan	<u>602</u>	<u>602</u>	Transfer of employees
Pada akhir periode	<u>2,283,151</u>	<u>2,142,564</u>	At the end of the period

Rincian beban imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the post-employment benefit expenses not covered by the pension plan for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya jasa kini	117,623	102,499	Current service cost
Biaya bunga	139,521	124,375	Interest cost
Biaya jasa lalu	<u>(17,602)</u>	<u>(41,270)</u>	Past service cost
Jumlah	<u>239,542</u>	<u>185,604</u>	Total

Nilai akumulasi pengukuran kembali setelah pajak yang dicatat pada saldo laba sebesar Rp523,7 miliar pada 31 Desember 2025 (2024: Rp460,1 miliar).

Accumulated remeasurement net of tax recorded in retained earnings amounted to Rp523.7 billion as at December 31, 2025 (2024: Rp460.1 billion).

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki oleh Grup, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- a) Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 219 menggunakan tingkat diskonto berdasarkan Obligasi Pemerintah. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- b) Risiko tingkat kenaikan gaji. Jika risiko tingkat kenaikan gaji turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami penurunan.

- a) Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under SFAS 219 uses a discount rate based on Government Bonds. If the discount rate falls, the defined benefit obligation will tend to increase.
- b) Salary increase rate risk. If the salary increase rate falls, the defined benefit obligation will tend to decrease.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas kewajiban imbalan pasti karena perubahan asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the actuarial assumptions is as follows:

	Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact on present value of defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	50 basis poin/ basis points	Penurunan sebesar/ Decrease by 64,240	Kenaikan sebesar/ Increase by 67,588	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	50 basis poin/ basis points	Kenaikan sebesar/ Increase by 110,920	Penurunan sebesar/ Decrease by 102,057	Salary increase rate

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analyzes are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statements of financial position.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 6,1 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 6.1 years.

27. DIVIDEN

2025

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2025, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran dividen tunai sebesar Rp6,5 triliun atau Rp56,2 (Rupiah penuh) per lembar saham yang berasal dari saldo laba tahun buku 2024, dan dibayarkan pada tanggal 26 Juni 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah dividen yang belum dibayarkan kepada pemegang saham adalah Rp63,1 miliar telah dicatat sebagai utang lainnya - pihak ketiga.

2024

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 April 2024, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran dividen tunai sebesar Rp8,1 triliun atau Rp69,3 (Rupiah penuh) per lembar saham yang berasal dari saldo laba tahun buku 2023, dan dibayarkan pada tanggal 17 Mei 2024.

27. DIVIDENDS

2025

Based on a resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 27, 2025, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a cash dividend of Rp6.5 trillion or Rp56.2 (full Rupiah) per share from the retained earnings of the 2024 financial year, and the amount was paid on June 26, 2025.

As at December 31, 2025, dividends which had not been paid to the shareholders amounting to Rp63.1 billion were recorded as other payables - third party.

2024

Based on a resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on April 23, 2024, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a cash dividend of Rp8.1 trillion or Rp69.3 (full Rupiah) per share from the retained earnings of the 2023 financial year, and the amount was paid on May 17, 2024.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

28. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2025	2024
Laba per saham:		
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>6,609,456</u>	<u>6,645,774</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	<u>116,318,076,900</u>	<u>116,318,076,900</u>
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>57</u>	<u>57</u>

Earnings per share:
Profit attributable to owners of the parent

Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted

Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi (lihat Catatan 30).

29. RELATED PARTY INFORMATION

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties (see Note 30).

a. Sifat transaksi material dan hubungan dengan pihak berelasi

a. Nature of material transactions and relationship with related parties

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of relationship with the related parties	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
PT Philip Morris Indonesia	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	- Pembelian rokok/ <i>Purchase of cigarettes</i> - Penjualan dan pembelian tembakau dan bahan baku langsung/ <i>Sales and purchase of tobaccos and direct materials</i> - Penjualan dan pembelian suku cadang/ <i>Sales and purchase of spareparts</i> - Pembiayaan/ <i>Financing</i> - Pendapatan jasa manajemen, pemasaran, dan teknis/ <i>Management, marketing and technical services income</i> - Pendapatan sewa tanah dan bangunan/ <i>Land and building lease income</i>
Philip Morris Brasil Industria E Comercio LTDA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan tembakau dan suku cadang/ <i>Sales of tobacco and spareparts</i> - Pendapatan royalti/ <i>Royalty income</i>
Philip Morris Products SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan dan pembelian rokok/ <i>Sales and purchase of cigarettes</i> - Pendapatan dan biaya royalti/ <i>Royalty income and expense</i> - Pendapatan dan biaya jasa manajemen/ <i>Management services income and charges</i> - Penjualan dan pembelian tembakau dan produk tembakau lainnya/ <i>Sales and purchase of tobaccos and other tobacco products</i> - Penjualan dan pembelian suku cadang/ <i>Sales and purchase of spareparts</i> - Penjualan dan pembelian bahan baku langsung/ <i>Sales and purchase of direct materials</i> - Kompensasi operasional/ <i>Operational compensation</i>
Godfrey Phillips India Ltd.	Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup/ <i>Associate of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan tembakau dan bahan baku langsung/ <i>sales of tobacco and direct materials</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **29. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

a. Sifat transaksi material dan hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan) **a. Nature of material transactions and relationship with related parties (continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of relationship with the related parties	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Philip Morris International Service Center Europe	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Biaya jasa teknis/Technical services charges
Philip Morris Fortune Tobacco Company	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan dan pembelian bahan baku langsung dan suku cadang/Sales and purchase of direct materials and spareparts - Pendapatan jasa pemasaran/Marketing services income - Penjualan produk tembakau lainnya/Sale of other tobacco products
Philip Morris Korea Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan dan pembelian bahan baku langsung dan suku cadang/Sales and purchase of direct materials and spareparts
Philip Morris Services SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pendapatan dan biaya jasa kepegawaian/Personnel services income and expense
Philip Morris Romania SRL	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan mesin dan suku cadang/Sales of machineries and spareparts - Pembelian suku cadang/Purchase of spareparts
Philip Morris International IT Service Center SARL	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Biaya jasa teknis/Technical services charges
Philip Morris Finance SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent Company	- Pembiayaan/Financing
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pendapatan dan biaya jasa teknis dan manajemen/Technical and management services income and charges - Pembiayaan/Financing - Pendapatan sewa bangunan/Building lease income
Philip Morris Izhora ZAO	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan bahan baku langsung/ Sales of direct materials
Philip Morris Tütün Mamulleri Sanayi ve Ticaret A.Ş.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent Company	- Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials - Pembelian suku cadang/Purchase of spareparts
Philip Morris (Pakistan) Limited	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pembelian suku cadang dan tembakau/Purchase of spareparts and tobacco - Penjualan mesin/Sales of machineries

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 29. **RELATED PARTY INFORMATION** (lanjutan)

a. Sifat transaksi material dan hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan) a. **Nature of material transactions and relationship with related parties (continued)**

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ <i>Nature of relationship with the related parties</i>	Transaksi yang signifikan/ <i>Significant transactions</i>
PMI Business Solutions (Philippines) Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Biaya jasa teknis/Technical services charges
Swedish Match North Europe AB	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pendapatan royalti/Royalty income - Pembelian produk tembakau lainnya/Purchase of other tobacco products - Kompensasi operasional/Operational compensation
Philip Morris Kazakhstan LLP	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan mesin/Sales of machineries
Philip Morris (Malaysia) Sdn Bhd	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials
Philip Morris Global Brands Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Biaya royalti/Royalty charges
Philip Morris Mexico Productos Y	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent Company	- Penjualan dan pembelian bahan baku langsung/Sales and purchase of direct materials

b. Penjualan bersih

b. Net revenues

	2025	2024	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	692,421	465,015	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian	0.62%	0.39%	As a percentage of the consolidated net revenues
Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup			Associate of the Group's ultimate parent company
Godfrey Phillips India Ltd.	61,929	40,062	Godfrey Phillips India Ltd.
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian	0.06%	0.03%	As a percentage of the consolidated net revenues

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **29. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

b. Penjualan bersih (lanjutan)

b. Net revenues (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	1,627,369	1,050,787	Philip Morris Products SA
Philip Morris Korea Inc	254,678	95,671	Philip Morris Korea Inc
Philip Morris Fortune Tobacco Company	189,754	113,832	Philip Morris Fortune Tobacco Company
Philip Morris Tütün Mamulleri Sanayi ve Ticaret A.Ş.	9,622	25,336	Philip Morris Tütün Mamulleri Sanayi ve Ticaret A.Ş.
Philip Morris Malaysia Sdn. Bhd.	6,863	5,269	Philip Morris Malaysia Sdn. Bhd
Philip Morris Mexico Productos Y	2,434	9,027	Philip Morris Mexico Productos Y
Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA	2,316	7,171	Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA
Philip Morris Izhora ZAO	-	27,416	Philip Morris Izhora ZAO
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	461	10	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>2,093,497</u>	<u>1,334,519</u>	
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian	<u>1.87%</u>	<u>1.13%</u>	As a percentage of the consolidated net revenues

c. Pembelian

c. Purchases

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	<u>5,513,549</u>	<u>6,373,608</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasian	<u>6.02%</u>	<u>6.42%</u>	As a percentage of the consolidated cost of goods sold
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	2,700,240	2,531,591	Philip Morris Products SA
Philip Morris Fortune Tobacco Company	85,304	21,167	Philip Morris Fortune Tobacco Company
Philip Morris Korea Inc.	20,067	113,487	Philip Morris Korea Inc.
Swedish Match North Europe AB	3,274	-	Swedish Match North Europe AB
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	2,959	4,697	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>2,811,844</u>	<u>2,670,942</u>	
Persentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasian	<u>3.07%</u>	<u>2.69%</u>	As a percentage of the consolidated cost of goods sold

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 29. **RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

d. Biaya jasa dan lainnya

d. Service charges and others

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	253,364	226,253	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi konsolidasian	0.25%	0.21%	As a percentage of the consolidated cost of goods sold, selling expenses, and general and administrative expenses
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	1,245,432	1,008,796	Philip Morris Products SA
Philip Morris International IT Service Center SARL	1,151,775	972,431	Philip Morris International IT Service Center SARL
Philip Morris Global Brands Inc.	360,925	263,769	Philip Morris Global Brands Inc.
PMI Business Solutions (Philippines) Inc.	31,920	23,017	PMI Business Solutions (Philippines) Inc.
Philip Morris Service Center Europe	4,066	1,671	Philip Morris Service Center Europe
Philip Morris Services SA	1,187	329	Philip Morris Services SA
	<u>2,795,305</u>	<u>2,270,013</u>	
Persentase terhadap beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum administrasi konsolidasian	2.72%	2.06%	As a percentage of the consolidated cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses

e. Biaya keuangan

e. Finance costs

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	2,632	3,078	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap biaya keuangan konsolidasian	6.81%	7.78%	As a percentage of the consolidated finance costs
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	204	1,144	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap biaya keuangan konsolidasian	0.53%	2.89%	As a percentage of the consolidated finance costs

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 29. **RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

f. Penghasilan jasa dan lainnya

f. Service income and others

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	200,652	169,830	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	2.13%	1.96%	As a percentage of the consolidated profit before income taxes
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	7,951	8,029	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	0.08%	0.09%	As a percentage of the consolidated profit before income taxes
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiaries of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	192,183	90,803	Philip Morris Products SA
Swedish Match North Europe AB	18,202	30,991	Swedish Match North Europe AB
Philip Morris Kazakhstan LLP	14,169	-	Philip Morris Kazakhstan LLP
Philip Morris Fortune Tobacco Company	5,531	4,573	Philip Morris Fortune Tobacco Company
Philip Morris Brasil Industria E Comercio LTDA	3,787	-	Philip Morris Industria E Comercio LTDA
Philip Morris Romania SRL	2,658	-	Philip Morris Romania SRL
Philip Morris Services SA	2,508	2,026	Philip Morris Services SA
Philip Morris Pakistan Limited	-	64,444	Philip Morris Pakistan Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	78	1,422	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>239,116</u>	<u>194,259</u>	
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	2.54%	2.24%	As a percentage of the consolidated profit before income taxes

g. Penghasilan keuangan

g. Finance income

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	94	-	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian	0.03%	-	As a percentage of the consolidated finance income

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **29. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

g. Penghasilan keuangan (lanjutan)

g. Finance income (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	<u>2,036</u>	<u>3</u>	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian	<u>0.59%</u>	<u>0.00%</u>	As a percentage of the consolidated finance income
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Finance SA	<u>87,446</u>	<u>379,691</u>	Philip Morris Finance SA
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian	<u>25.22%</u>	<u>52.68%</u>	As a percentage of the consolidated finance income

h. Piutang usaha

h. Trade receivables

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	<u>186,904</u>	<u>43,161</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>0.36%</u>	<u>0.08%</u>	As a percentage of the consolidated assets
Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup			Associate of the Group's ultimate parent company
Godfrey Phillips India Ltd.	<u>18,741</u>	<u>8,652</u>	Godfrey Phillips India Ltd.
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>0.04%</u>	<u>0.02%</u>	As a percentage of the consolidated assets
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiaries of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Korea Inc.	52,656	21,285	Philip Morris Korea Inc.
Philip Morris Fortune Tobacco Company	18,429	24,733	Philip Morris Fortune Tobacco Company
Philip Morris Services SA	10,753	4,984	Philip Morris Services SA
Philip Morris Products SA	10,324	119,937	Philip Morris Products SA
Philip Morris Romania SRL	3,226	206	Philip Morris Romania SRL
Philip Morris Kazakhstan LLP	2,463	-	Philip Morris Kazakhstan LLP
Philip Morris Pakistan Ltd	504	3,321	Philip Morris Pakistan Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	<u>4,497</u>	<u>4,132</u>	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>102,852</u>	<u>178,598</u>	
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>0.20%</u>	<u>0.33%</u>	As a percentage of the consolidated assets

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **29. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

i. Piutang lainnya

i. Other receivables

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	39,754	65,124	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap aset konsolidasian	0.08%	0.12%	As a percentage of the consolidated assets
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	1,539	448	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap aset konsolidasian	0.00%	0.00%	As a percentage of the consolidated assets
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiaries of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	131,786	23,642	Philip Morris Products SA
Swedish Match North Europe AB	19,150	34,214	Swedish Match North Europe AB
Philip Morris Finance SA	2,321	81,550	Philip Morris Finance SA
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	391	2,091	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>153,648</u>	<u>141,497</u>	
Persentase terhadap aset konsolidasian	0.30%	0.26%	As a percentage of the consolidated assets
Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari masing-masing piutang lainnya yang dijabarkan di atas.		The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the related other receivables mentioned above.	

j. Pinjaman kepada pihak berelasi

j. Loan to related party

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Finance SA	4,024,800	7,191,200	Philip Morris Finance SA
Persentase terhadap aset konsolidasian	7.81%	13.25%	As a percentage of the consolidated assets
Lihat Catatan 30e untuk perjanjian fasilitas pinjaman dengan pihak berelasi.		Refer to Note 30e for the loan facility agreement with the related party.	
Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari pinjaman kepada pihak berelasi yang dijabarkan di atas.		The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the related loan to related party mentioned above.	

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **29. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

k. Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya

k. Other short-term financial liabilities

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	25,739	66,023	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	0.11%	0.25%	As a percentage of the consolidated liabilities
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	46,691	28,919	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	0.20%	0.11%	As a percentage of the consolidated liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya tersebut merupakan jumlah saldo terutang kepada PMID dan PMSISC, dengan tingkat suku bunga tahunan yang berlaku sebesar 3,40% - 8,42% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: 5,25% - 7,87%).			The other short-term financial liabilities represent the balance due to PMID and PMSISC with applicable annual interest rate of 3.40% - 8.42% for the year ended December 31, 2025 (2024: 5.25% - 7.87%).
Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari masing-masing liabilitas keuangan jangka pendek lainnya yang dijabarkan di atas.			The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the related other short-term financial liabilities mentioned above.

l. Utang usaha dan lainnya

l. Trade and other payables

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	15,180	511,276	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	0.07%	1.97%	As a percentage of the consolidated liabilities
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	33,192	24,429	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	0.14%	0.09%	As a percentage of the consolidated liabilities

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 29. **RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

I. Utang usaha dan lainnya (lanjutan)

I. Trade and other payables (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiaries of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	324,813	430,035	Philip Morris Products SA
Philip Morris International IT Service Center SARL	79,337	109,411	Philip Morris International IT Service Center SARL
Philip Morris Global Brands Inc.	58,195	51,484	Philip Morris Global Brands Inc.
Philip Morris Fortune Tobacco Company	39,414	8,079	Philip Morris Fortune Tobacco Company
Philip Morris Services SA	12,806	17,998	Philip Morris Services SA
PMI Business Solutions (Philippines) Inc.	3,812	2,854	PMI Business Solutions (Philippines) Inc.
Philip Morris Korea Inc.	2,449	5,335	Philip Morris Korea Inc.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	<u>6,678</u>	<u>1,183</u>	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>527,504</u>	<u>626,379</u>	
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	<u>2.27%</u>	<u>2.42%</u>	As a percentage of the consolidated liabilities

m. Kompensasi manajemen kunci

m. Key management compensation

Personil manajemen kunci Perseroan adalah Direksi dan Komisaris yang dirinci pada Catatan 1.

Key management personnel of the Company are the Directors and Commissioners as detailed in Note 1.

Kompensasi manajemen kunci terdiri atas gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya, pembayaran berbasis saham, dan imbalan pascakerja. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah kompensasi adalah sebesar Rp159,6 miliar (2024: Rp128,1 miliar) dengan rincian sebagai berikut:

The compensation of the key management personnel comprises salaries and other short-term benefits, share-based payments, and post-employment benefits. For the year ended December 31, 2025, the total compensation amounted to Rp159.6 billion (2024: Rp128.1 billion) with the details as follows:

2025					
Komisaris/ <i>Commissioners</i>		Direksi/ <i>Directors</i>			
	Dalam jutaan Rupiah/ <i>in millions Rupiah</i>		Dalam jutaan Rupiah/ <i>in millions Rupiah</i>		
Persentase/ <i>Percentage¹⁾</i>		Persentase/ <i>Percentage¹⁾</i>			
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	0.12	6,399	2.16	117,495	Salaries and other short- term benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	0.54	29,418	Share-based payments
Imbalan pascakerja	-	-	0.12	6,285	Post-employment benefits
	0.12	6,399	2.82	153,198	

¹⁾ Persentase terhadap jumlah gaji, upah, dan manfaat karyawan (Catatan 23)/Percentage of total salaries, wages, and employee benefits (Note 23)

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 29. RELATED PARTY INFORMATION (lanjutan) (continued)

n. Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)

n. Key management compensation (continued)

2024					
	Komisaris/ Commissioners		Direksi/ Directors		
	Persentase/ Percentage ¹⁾	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	Persentase/ Percentage ¹⁾	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	0.10	5,098	1.95	101,538	Salaries and other short-term benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	0.32	16,821	Share-based payments
Imbalan pascakerja	-	-	0.09	4,687	Post-employment benefits
	0.10	5,098	2.36	123,046	

¹⁾ Persentase terhadap jumlah gaji, upah, dan manfaat karyawan (Catatan 23)/Percentage of total salaries, wages, and employee benefits (Note 23)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a) Perjanjian sewa menyewa tanah beserta bangunan dengan PMID

Pada 30 April 2021, Perseroan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PMID dimana Perseroan menyewakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat, dan Sukorejo, Jawa Timur untuk periode 1 Mei 2021 sampai dengan 31 Mei 2026. Perjanjian ini diamendemen pada 1 April 2022 untuk menyesuaikan total luas aset yang disewakan.

Selanjutnya, pada 1 Februari 2023 dan 1 Agustus 2023, Perseroan menandatangani perjanjian sewa menyewa tambahan, dimana Perseroan menyewakan tanah dan bangunan tambahan di Sukorejo, Jawa Timur untuk periode 1 Februari 2023 sampai dengan 30 April 2026, serta di Karawang, Jawa Barat untuk periode 1 Agustus 2023 sampai dengan 31 Juli 2028. Pada tanggal 30 Juni 2024, perjanjian-perjanjian sewa menyewa tambahan tersebut diakhiri.

a) Land with buildings lease agreements with PMID

On April 30, 2021, the Company entered into a lease agreement with PMID, whereby the Company leases land and buildings located in Karawang, West Java, and Sukorejo, East Java, with a lease term May 1, 2021 until May 31, 2026. This agreement was amended on April 1, 2022 to adjust the total area of the leased assets.

Furthermore, on February 1, 2023 and August 1, 2023, the Company entered into additional lease agreements, whereby the Company leases additional land and buildings in Sukorejo, East Java for the period February 1, 2023 until April 30, 2026, and in Karawang, West Java for the period August 1, 2023 until July 31, 2028. On June 30, 2024, those additional intercompany agreements were terminated.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a) Perjanjian sewa menyewa tanah beserta bangunan dengan PMID (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perseroan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PMID, dimana Perseroan menyewakan: (1) sejumlah tanah beserta bangunan yang berlokasi di Sukorejo, Jawa Timur, untuk periode 1 Juli 2024 sampai dengan 30 Juni 2029 dengan total penghasilan sewa sebesar Rp3,2 miliar dari pembayaran per tahun sebesar Rp0,6 miliar dan (2) sejumlah tanah beserta bangunan yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat, untuk periode yang sama dengan total penghasilan sewa sebesar Rp21,9 miliar dari pembayaran per tahun sebesar Rp4,4 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2025, penghasilan tangguhan atas sewa-sewa ini sebesar Rp19,3 miliar (2024: Rp32,9 miliar).

b) Perjanjian pembelian tembakau dengan PT Sadhana

Pada tanggal 30 Juni 2008, Perseroan menandatangani perjanjian pembelian tembakau dengan PT Sadhana untuk membeli sebagian besar kebutuhan tembakau domestik berdasarkan harga pasar. Perubahan perjanjian terakhir dilakukan tanggal 30 Juni 2018. Perjanjian tersebut berlaku selama satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun berikutnya, kecuali jika salah satu pihak memberikan pemberitahuan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan memiliki uang muka sejumlah Rp0,9 triliun (2024: Rp0,6 triliun) untuk pembelian tembakau yang belum direalisasikan. Pembayaran uang muka telah dijamin sepenuhnya dengan *Standby Letter of Credit*.

c) Perjanjian Kerjasama dengan Mitra Produksi Sigaret ("MPS")

Perseroan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Mitra Produksi Sigaret ("MPS") untuk memproduksi sigaret kretek tangan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a) Land with buildings lease agreements with PMID (continued)

On June 30, 2024, the Company entered into lease agreements with PMID, whereby the Company leases out: (1) certain land with buildings located in Sukorejo, East Java, for the period from July 1, 2024 until June 30, 2029 with a total lease income amount of Rp3.2 billion from an annual payment of Rp0.6 billion and (2) certain land with buildings located in Karawang, West Java for the same period with a total lease income amount of Rp21.9 billion from an annual payment of Rp4.4 billion.

As at December 31, 2025, the deferred income of these leases was Rp19.3 billion (2024: Rp32.9 billion).

b) Leaf supply agreement with PT Sadhana

On June 30, 2008, the Company entered into a leaf supply agreement with PT Sadhana to procure a significant portion of the Company's domestic packaged leaf needs at market price. The latest amendment agreement was dated on June 30, 2018. The agreement is valid for one year and shall be automatically renewed for another one year unless either party provides to the other party written notice of the non-renewal of this agreement.

As at December 31, 2025, the Company had advances of Rp0.9 trillion (2024: Rp0.6 trillion) for the purchase of tobacco that had yet to be settled. These advance payments are fully covered by a Standby Letter of Credit.

c) Cooperation agreements with Third Party Operators ("TPO")

The Company signed cooperation agreements with Third Party Operators ("TPO") to produce hand-rolled cigarettes. The agreements are valid for one year and are extendable based on mutual agreement by both parties.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c) Perjanjian Kerjasama dengan Mitra Produksi Sigaret ("MPS") (lanjutan)

Jumlah biaya jasa maklon yang dibayarkan kepada MPS sebesar Rp3,7 triliun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp3,8 triliun) termasuk dalam beban produksi.

d) Perjanjian pihak berelasi lainnya

Grup menandatangani berbagai perjanjian dengan pihak berelasi sehubungan dengan:

- penyediaan barang (tembakau, bahan baku, bahan kemasan rokok, mesin, suku cadang dan produk bebas asap),
- penyediaan jasa (jasa manajemen, jasa sistem informasi, jasa penjualan dan manajemen merek, jasa teknis untuk penelitian dan pengembangan dan jasa kepegawaian),
- lisensi merek dagang, sub-lisensi merek dagang, kontrak manufaktur, pembiayaan.

Perjanjian lisensi terkait dengan royalti dari penggunaan merek dagang tertentu dihitung berdasarkan penjualan bersih produk terkait. Sedangkan untuk perjanjian mengenai transaksi pasokan dan jasa kepada atau dari pihak berelasi, serta kontrak manufaktur, dihitung berdasarkan biaya yang dikeluarkan ditambah dengan *mark-up*.

Kecuali dinyatakan lain, perjanjian-perjanjian dengan pihak berelasi ini berlaku efektif sampai dengan diakhiri oleh salah satu pihak.

e) Perjanjian-perjanjian pinjaman dengan Philip Morris Finance SA

Perseroan dan PMF menyepakati perjanjian-perjanjian pinjaman pada tanggal 19 September 2015 dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Perjanjian penerimaan fasilitas pinjaman (*uncommitted revolving facilities*) dari PMF dengan jumlah penerimaan pinjaman sampai dengan 100% dari ekuitas berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tahunan terakhir yang telah diaudit.
- Perjanjian pemberian fasilitas pinjaman (*uncommitted revolving facilities*) kepada PMF dengan jumlah pemberian pinjaman sampai dengan 100% dari laba bersih berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tahunan terakhir yang telah diaudit.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c) Cooperation agreements with Third Party Operators ("TPO") (continued)

Total production costs paid to the TPO of Rp3.7 trillion for the year ended December 31, 2025 (2024: Rp3.8 trillion) are included within production costs.

d) Other related party agreements

The Group entered into various agreements with its related parties in relation to:

- *supply transactions (tobacco, raw materials, cigarette packaging materials, machineries, spare parts and smoke-free products),*
- *service transactions (management services, information system services, sales and brand management services, technical support for research and development and personnel services),*
- *trademark license, trademark sub-license, contract manufacturing, financing.*

License agreements related to royalty from the use of certain trademarks are subject to a calculation method that is based on the net sales of related products. Whereas agreements related to supply and service transactions to or from related parties, as well as, contract manufacturing, the calculation method is based on the costs incurred plus a mark-up.

Unless otherwise stated, these agreements with related parties are effective until terminated by either party.

e) Loan agreements with Philip Morris Finance SA

The Company and PMF entered into loan agreements on September 19, 2015 with the following terms:

- *PMF agrees to provide uncommitted revolving facilities to the Company with a maximum amount of up to 100% of the equity based on the latest annual audited consolidated financial statements.*
- *The Company agrees to provide uncommitted revolving facilities to PMF with a maximum amount of up to 100% of the net income based on the latest annual audited consolidated financial statements.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

e) Perjanjian pinjaman dengan Philip Morris Finance SA (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman di atas memiliki jangka waktu maksimal 24 bulan dengan tingkat suku bunga yang ditetapkan tidak lebih rendah dari: i) tingkat suku bunga deposito; ii) tingkat suku bunga pinjaman yang ditawarkan oleh bank-bank yang direferensikan. Fasilitas-fasilitas pinjaman di atas dapat dipindahkan sebagian atau seluruhnya kepada entitas anak langsung atau tidak langsung dari PMI, entitas induk utama Grup, dengan syarat dan ketentuan yang sama.

Perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2033 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Fasilitas ini akan digunakan untuk keperluan korporasi pada umumnya.

Perjanjian-perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir merevisi ketentuan-ketentuan tertentu dan menyatakan kembali perjanjian-perjanjian tersebut secara keseluruhan per tanggal 31 Desember 2025, yang mencakup:

- i. jumlah maksimum dari fasilitas pinjaman dengan 50% dari jumlah ekuitas berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tahunan terakhir yang telah diaudit; dan
- ii. suku bunga pinjaman yang menerapkan suku bunga *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") yang berlaku untuk penarikan dalam USD sebagaimana dipublikasikan 2 hari kerja sebelum tanggal pencairan dana ditambah dengan:
 - selisih penyesuaian kredit 5 basis poin untuk pinjaman dengan durasi 1 hari dan 1 bulan, 15 basis poin untuk pinjaman 3 bulan, 25 basis poin untuk pinjaman 6 bulan, dan 4 basis poin untuk pinjaman 12 bulan; dan
 - selisih yang disepakati yaitu 31-54 basis poin untuk pinjaman sampai dengan 1 bulan, 34-57 basis poin untuk pinjaman sampai dengan 3 bulan dan 42-65 basis poin untuk pinjaman sampai dengan 6 bulan.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

e) Loan agreement with Philip Morris Finance SA (continued)

The above facilities have a maximum term of 24 months at an interest rate which is determined not to be lower than: i) the time deposit rate; ii) the lowest lending rate offered by the reference banks. The loan facilities can be assigned to direct or indirect subsidiaries of PMI, the Group's ultimate parent company, in whole or in part, under the same terms and conditions.

Those intercompany loan facility agreements are valid until June 30, 2033 and are extendable by mutual agreement of both parties. The facilities are to be used for general corporate purposes.

The agreements have been amended several times. The latest amendment revises certain provisions and restate the agreements as a whole on December 31, 2025, relating to:

- i. the maximum loan facility amount up to 50% of the equity based on the latest annual audited consolidated financial statements; and*
- ii. the loan interest rate applying the applicable Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") for advances in USD as published 2 business days prior to the date of disbursement of funds plus:*
 - credit adjustment spread 5 basis points for overnight and 1-month loans, 15 basis points for 3-month loans, 25 basis points for 6 month loans, and 40 basis points for 12-month loans; and*
 - margin which are 31-54 basis points for loans up to 1 month, 34-57 basis points for loans up to 3 months, and 42-65 basis points for loans up to 6 months.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

e) Perjanjian pinjaman dengan Philip Morris Finance SA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah pinjaman yang diberikan kepada PMF adalah sebesar USD240 juta atau setara dengan Rp4,0 triliun dengan suku bunga 4,28% - 4,68% yang akan jatuh tempo pada Januari 2026 (2024: USD445 juta atau setara dengan Rp7,2 triliun dengan suku bunga 4,85% - 5,29%) (Note 29j).

Untuk mengurangi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang atas pinjaman yang diberikan kepada PMF, Perseroan melakukan kontrak *swap* valuta asing dengan bank pihak ketiga, dengan jumlah nosional sebesar USD125 juta (2024: USD215 juta). Kontrak tersebut akan jatuh tempo dari 6 Januari 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025, terdapat liabilitas keuangan derivatif sebesar Rp437 juta (2024: Rp150,7 miliar) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

f) Perjanjian distribusi dengan PMID

Pada tanggal 22 Desember 2009, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PMID untuk menunjuk Perseroan sebagai distributor tunggal untuk menjual rokok-rokok produksi PMID di Indonesia terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 28 Februari 2015. Pada tanggal 17 Februari 2015, perjanjian tersebut diperpanjang untuk periode 1 Maret 2015 sampai dengan 28 Februari 2025. Perjanjian ini telah diakhiri terhitung sejak 1 Januari 2023.

Efektif 1 Januari 2023, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PMID untuk menunjuk Perseroan sebagai distributor untuk menjual rokok-rokok produksi PMID di Indonesia, yang akan berlaku untuk 5 tahun dan akan secara otomatis diperpanjang setiap kali untuk periode 5 tahun berikutnya.

Perseroan akan menerima kompensasi sebesar persentase tertentu terhadap penghasilan sebelum pajak sebagaimana diatur lebih lanjut di dalam perjanjian.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

e) Loan agreement with Philip Morris Finance SA (continued)

As at December 31, 2025, the total outstanding loan provided to PMF of USD240 million or equivalent Rp4.0 trillion which bear annual interest rate of 4.28% – 4.68% will mature in January 2026 (2024: USD445 million or equivalent Rp7.2 trillion with interest rate 4.85% - 5.29%) (Note 29j).

To mitigate the risk of fluctuations in the foreign exchange rate on the loan provided to PMF, the Company entered into foreign currency swap contract with third party banks, with a total notional amount of USD125 million (2024: USD215 million). This contract will mature on January 6, 2026. As at December 31, 2025, there were derivative financial liabilities amount of Rp437 million (2024: derivative financial liabilities of Rp150.7 billion) in the consolidated statements of financial position.

f) Distribution agreement with PMID

On December 22, 2009, the Company entered into an agreement with PMID to assign the Company as the sole distributor of PMID's cigarette products in Indonesia effective from January 1, 2010 until February 28, 2015. On February 17, 2015, the agreement has been extended for the period of March 1, 2015 until February 28, 2025. This agreement has been terminated effective January 1, 2023.

Effective January 1, 2023, the Company entered into an agreement with PMID to assign the Company as the distributor of PMID's cigarette products in Indonesia, which shall continue in effect for 5 years, and shall be automatically extended each time for a further period of 5 years.

The Company will be compensated at a defined percentage of earning before tax as further stipulated in the agreement.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

g) Fasilitas kredit

Grup memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman, cerukan bank, bank garansi, dan *letters of credit* dari beberapa bank dengan jumlah fasilitas dan fasilitas kredit yang belum digunakan sebagai berikut:

g) Credit facilities

The Group has credit facilities for loans, bank overdrafts, bank guarantees, and letters of credit from several banks with the following total facilities and unused credit facilities as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jumlah fasilitas kredit			Total credit facilities
USD (dalam jutaan)	35	35	USD (in millions)
Rp (dalam jutaan)	1,000,000	1,000,000	Rp (in millions)
Fasilitas kredit yang belum digunakan			Unused credit facilities
USD (dalam jutaan)	35	35	USD (in millions)
Rp (dalam jutaan)	993,032	994,372	Rp (in millions)

h) Perjanjian penyediaan jasa dan sewa kantor dengan PMSISC

Pada tanggal 29 Juni 2018, Perseroan menandatangani berbagai perjanjian dengan PMSISC yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2018 sehubungan dengan:

- penyediaan jasa oleh Perseroan kepada PMSISC (jasa manajemen, jasa personalia, jasa legal, jasa sistem informasi, jasa umum dan administrasi, dan jasa pengelolaan kas),
- penyediaan jasa oleh PMSISC kepada Perseroan (jasa pembelian hingga pembayaran, jasa perbendaharaan, jasa pencatatan hingga pelaporan, jasa penyusunan dan pelaporan pajak tidak langsung, jasa pengelolaan data utama, jasa keuangan operasional, jasa pengadaan, jasa pemesanan hingga penerimaan kas, dan jasa kemitraan bisnis dan pengendalian keuangan),

h) Services and office space lease agreements with PMSISC

On June 29, 2018, the Company entered into various agreements with PMSISC which are effective as of July 1, 2018 in relation to:

- *services provided by the Company to PMSISC (management services, human resources services, legal services, information system services, general and administration services, and cash management services),*
- *services provided by PMSISC to the Company (purchase to pay services, treasury services, record to report services, indirect tax services, master data management services, operation finance services, procurement services, lead to cash services, and finance business partnering and controlling services),*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

h) Perjanjian penyediaan jasa dan sewa kantor dengan PMSISC (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juni 2018, Perseroan menandatangani berbagai perjanjian dengan PMSISC yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2018 sehubungan dengan: (lanjutan)

- sewa menyewa, dimana Perseroan menyewakan ruang kantor beserta peralatan kantor yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur, dan Jakarta. Perjanjian ditandatangani pada tanggal 30 Juni 2023 untuk periode 30 Juni 2023 sampai dengan 29 Juni 2024 dengan pembayaran per tahun sebesar Rp8 miliar. Pada tanggal 30 Juni 2024, Perseroan menandatangani perjanjian sewa menyewa baru dengan PMSISC untuk aset yang sama untuk periode 30 Juni 2024 sampai dengan 29 Juni 2027 dengan nilai sebesar Rp20 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2025, penghasilan tanguhan atas sewa ini sebesar Rp12,2 miliar (2024: Rp16,7 miliar).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

h) Services and office space lease agreements with PMSISC (continued)

On June 29, 2018, the Company entered into various agreements with PMSISC which are effective as of July 1, 2018 in relation to: (continued)

- a lease agreement, whereby the Company leases office space including furnitures and office equipment located in Surabaya, East Java, and Jakarta. The lease agreement was entered on June 30, 2023 for the period from June 30, 2023 until June 29, 2024 with an annual payment of Rp8 billion. On June 30, 2024, the Company entered into a new lease agreement of the same asset with PMSISC for the period from June 30, 2024 until June 29, 2027 with total lease contract amount of Rp20 billion.

As at December 31, 2025, the deferred income of these leases was Rp12.2 billion (2024: Rp16.7 billion).

31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

KOMITMEN

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mempunyai komitmen kontraktual terkait aset tetap sebesar Rp0,3 triliun (2024: Rp0,5 triliun).

KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

COMMITMENTS

As at December 31, 2025, the Group had contractual commitments related to fixed assets amounting to Rp0.3 trillion (2024: Rp0.5 trillion).

CONTINGENCIES

As at December 31, 2025 and 2024, the Group had no significant contingent liabilities.

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Significant activities which did not affect the cash flows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perolehan aset hak-guna melalui kewajiban sewa	187,296	181,406	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui liabilitas lainnya	267,906	572,497	Acquisition of fixed assets using other payables
Perolehan aset tetap melalui uang muka	75,162	319,711	Acquisition of fixed assets using advances